

**Perusahaan Perseroan (Persero)  
PT Aneka Tambang Tbk  
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
years ended December 31, 2008 and 2007*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2008**

**DIRECTOR'S STATEMENT OF  
RESPONSIBILITY OVER THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2008**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

*We the undersigned :*

- |   |  |  |    |   |
|---|--|--|----|---|
| 1 | Nama<br>Alamat Kantor<br>Alamat Domisili<br>Nomor Telepon<br>Jabatan | Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.<br>Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530<br>Bintaro Jaya, Tangerang<br>+6221 789 1234<br>Direktur Utama/President Director | 1  | Name<br>Office Address<br>Address of Domicile<br>Telephone Number<br>Position |
| 2 | Nama<br>Alamat Kantor<br>Alamat Domisili<br>Nomor Telepon<br>Jabatan | Djaja M. Tambunan<br>Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530<br>Duren Tiga, Pancoran Jakarta<br>+6221 789 1234<br>Direktur Keuangan/Finance Director     | 2. | Name<br>Office Address<br>Address of Domicile<br>Telephone Number<br>Position |

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 1  | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan; | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries.</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;                                | 2. | <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i>                       |
| 3  | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3  | a. <i>All information in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;</i>   |
|    | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; |    | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i>                           |
| 4  | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.  | 4. | <i>Responsible for the Company's internal control systems.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This declaration has been made truthfully.*

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*

Jakarta, 20 Maret/March 2009

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director

(Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.)

(Djaja M. Tambunan)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasian .....	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian .....	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8-93	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



## Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel : +62 21 5269 8000  
Fax : +62 21 5263 1100  
www.ey.com/id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9743

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
Perusahaan Perseroan (Persero)  
PT Aneka Tambang Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa Anak Perusahaan untuk tahun 2008 dan 2007, yang laporannya mencerminkan jumlah aktiva sekitar 1,99% dan 0,76% dari jumlah konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan laba bersih sekitar Rp21,4 miliar dan Rp7,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk beberapa Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan-laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

### Independent Auditors' Report

Report No. RPC-9743

*The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors  
Perusahaan Perseroan (Persero)  
PT Aneka Tambang Tbk*

*We have audited the consolidated balance sheets of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the 2008 and 2007 financial statements of certain Subsidiaries, which statements reflect total assets of approximately 1.99% and 0.76% of the related consolidated totals as of December 31, 2008 and 2007, respectively, and net income of approximately Rp21.4 billion and Rp7.1 billion, respectively, for the years then ended. Those statements were audited by other independent auditors whose report with unqualified opinion has been furnished to us, and our opinion insofar as it relates to the amounts included for those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.*

*We conducted our audits in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 terkait dengan pengakuan akrual beban tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sebesar Rp13,47 miliar (termasuk efek pajak tangguhan) yang dibebankan di tahun 2007 berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2008.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak sama dengan di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum tersebut dan dampak perbedaan pada laba bersih dan ekuitas konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

*In our opinion, based on our audits and the report of other independent auditors, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

*As discussed in Note 34 to the consolidated financial statements, the Company decided to restate its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2007 relating to the accrual for corporate social responsibility amounting to Rp13.47 billion (including deferred tax effect) which is charged to expense in 2007 based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on June 26, 2008.*

*As discussed in Note 2h to the consolidated financial statements, effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", whereby the Company and Subsidiaries have chosen the cost model as their accounting policy on property, plant and equipment measurement.*

*Generally accepted accounting principles in Indonesia do not conform to those in Australia. A description of the significant differences between those two generally accepted accounting principles and the approximate effects of those differences on the consolidated net income and stockholders' equity are set forth in Note 32 to the consolidated financial statements.*

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Hari Purwantono

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

20 Maret 2009/March 20, 2009

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2008 and 2007**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34)	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.284.218.532	2a,3	4.743.875.109	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	158.549.964	4	-	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp4.605.628 pada tahun 2008 dan Rp892.755 pada tahun 2007)	594.950.328	2f,5	1.680.059.742	Trade receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp4,605,628 in 2008 and Rp892,755 in 2007)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp12.323.678 pada tahun 2008 dan Rp11.893.796 pada tahun 2007)	131.186.741		81.019.366	Other receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp12,323,678 in 2008 and Rp11,893,796 in 2007)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp143.579.136 pada tahun 2008 dan penyisihan persediaan usang sebesar Rp5.071.183 pada tahun 2008 dan Rp4.981.241 pada tahun 2007)	1.391.471.720	2g,6	1.319.084.300	Inventories (net of allowance for decline in value of Rp143,579,136 in 2008 and allowance for obsolescence of Rp5,071,183 in 2008 and Rp4,981,241 in 2007)
Pajak dibayar di muka	129.460.830	2o,14a	79.547.752	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	53.425.709		38.139.426	Prepaid expenses
Aktiva lancar lain-lain	76.268.120		106.374.055	Other current assets
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>5.819.531.944</b>		<b>8.048.099.750</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi dalam saham - bersih	92.608.473	2d,7	55.798.418	Investments in shares of stock - net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.371.059.584 pada tahun 2008 dan Rp1.891.401.453 pada tahun 2007)	2.890.477.780	2h,8	3.022.621.934	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp2,371,059,584 in 2008 and Rp1,891,401,453 in 2007)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp30.285.548 pada tahun 2008 dan akumulasi amortisasi sebesar Rp96.700.445 pada tahun 2008 dan Rp75.766.406 pada tahun 2007)	622.828.357	2k,9	487.012.456	Deferred exploration and development expenditures (net of allowance for decline in value of Rp30,285,548 in 2008 and accumulated amortization of Rp96,700,445 in 2008 and Rp75,766,406 in 2007)
Biaya tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp46.958.122 pada tahun 2008 dan Rp38.689.461 pada tahun 2007)	29.903.644	2j,11	27.710.668	Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp46,958,122 in 2008 and Rp38,689,461 in 2007)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	269.945.984	2o,14c	-	Estimated claims for tax refund
Goodwill - bersih	85.360.253	2t,10	21.353.060	Goodwill - net
Aktiva pajak tanggungan - bersih	380.271.230	2o,14d	314.768.870	Deferred tax assets - net
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tanggungan	2.440.902		2.848.368	Deferred environmental and reclamation expenditures
Aktiva tidak lancar lainnya	51.672.213		63.477.416	Other non-current assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>4.425.508.836</b>		<b>3.995.591.190</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>10.245.040.780</b>		<b>12.043.690.940</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2008 and 2007**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34)	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	128.562.808	12	76.242.814	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.968.830	2i,12,27	3.692.363	Related parties
Hutang lain-lain	55.343.479		33.126.592	Other payables
Biaya masih harus dibayar	204.523.461	13, 27	452.007.002	Accrued expenses
Hutang pajak	20.140.415	2o,14b	988.002.464	Taxes payable
Uang muka pelanggan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	46.874.525		12.291.795	Current maturities of advances from customers
Hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	-	34	19.246.727	Corporate social responsibility program payable
Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	255.500.000	15	219.776.667	Current maturities of long-term investment loans
Bagian penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.028.056	2l,16	13.677.050	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>725.941.574</u>		<u>1.818.063.474</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Uang muka pelanggan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	28.590.863		36.953.488	Advances from customer - net of current maturities
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman investasi	558.450.000	15	700.145.667	Investment loans
Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	143.915.840	2l,16	93.250.407	Provision for environmental and reclamation costs
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29.371.286		-	Due to related parties
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	644.700.731	2p,2q,2r,26	643.951.191	Pension and other post-retirement obligations
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.405.028.720</u>		<u>1.474.300.753</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>HAK MINORITAS</b>	<u>50.932.665</u>	2b	<u>1.220.484</u>	<b>MINORITY INTERESTS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2008 and 2007**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2008</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2007 (Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34)</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar -				Authorized capital -
1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa				1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 ordinary shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 9.538.459.749 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham	953.845.975	17	953.845.975	Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 9,538,459,749 ordinary shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	2s,18	2.526.309	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	44.072.576	2b	682.951	Difference in foreign currency translation
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633	1b,2n	21.334.633	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	5.686.654.306		2.652.728.627	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	1.368.139.165		5.118.987.734	Unappropriated
Saham diperoleh kembali	(13.435.143)	2v,17	-	Treasury stock
Jumlah Ekuitas Bersih	<u>8.063.137.821</u>		<u>8.750.106.229</u>	Net Stockholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b><u>10.245.040.780</u></b>		<b><u>12.043.690.940</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34)	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	9.591.981.138	2m,20	12.008.202.498	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(6.940.796.904)	2m,2p,21,24	(4.678.817.665)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>2.651.184.234</b>		<b>7.329.384.833</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(692.424.402)	2i,2m,2p,22,24	(367.246.781)	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	(150.775.271)		(124.767.030)	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	(353.851.831)		(60.526.214)	<i>Exploration</i>
Jumlah Beban Usaha	(1.197.051.504)		(552.540.025)	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.454.132.730</b>		<b>6.776.844.808</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>				<b>OTHER INCOME</b>
<b>LAIN-LAIN</b>				<b>(EXPENSES)</b>
Penghasilan dari penghapusan hutang	263.038.956	31s	-	<i>Income from debt forgiveness</i>
Penghasilan bunga	179.664.739		125.907.439	<i>Interest income</i>
Dividen	178.744.352	7	139.586.863	<i>Dividend</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	29.931.362	7	-	<i>Equity in net earnings of associated companies</i>
Penghasilan denda dan klaim asuransi	15.845.655	23	86.323.240	<i>Income from penalty and insurance claim</i>
Penghasilan (beban) keuangan - bersih	(185.374.748)	2c,2e,25	196.719.072	<i>Finance income (charges) - net</i>
Beban bunga	(50.346.415)		(74.315.067)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - bersih	44.031.618		31.335.557	<i>Others - net</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	475.535.519		505.557.104	<i>Other Income - Net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.929.668.249</b>		<b>7.282.401.912</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>		2o,14c		<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini	612.285.458		2.313.647.441	<i>Current</i>
Tangguhan	(65.562.288)		(149.893.147)	<i>Deferred</i>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>546.723.170</b>		<b>2.163.754.294</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI/LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>1.382.945.079</b>		<b>5.118.647.618</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET LOSS/INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	(902.686)	2b	134.777	<b>MINORITY INTERESTS IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES</b>
<b>KERUGIAN (LABA) SEBELUM AKUISISI</b>	(13.903.228)	1b,31s	205.339	<b>PRE-ACQUISITION LOSS (INCOME)</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>1.368.139.165</b>		<b>5.118.987.734</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	<b>143,48</b>	2u,28	<b>536,67</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah ekuitas - bersih/ Stockholders' equity - net	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 1 Januari 2007	953.845.975	2.526.309	(999.538)	21.334.633	1.752.117.789	1.552.777.307	-	4.281.602.475	Balance, January 1, 2007
Laba bersih pada tahun 2007, disajikan sebelumnya	-	-	-	-	-	5.132.460.443	-	5.132.460.443	Net income in 2007, as previously reported
Penyesuaian karena akrual beban tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	34	-	-	-	-	(13.472.709)	-	(13.472.709)	Adjustment in relation to the accrual of expenses for corporate social responsibility
Laba bersih pada tahun 2007, disajikan kembali	-	-	-	-	-	5.118.987.734	-	5.118.987.734	Net income in 2007, as restated
Cadangan umum	19	-	-	-	900.610.838	(900.610.838)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	(621.110.923)	-	(621.110.923)	Dividend
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	34	-	-	-	-	(31.055.546)	-	(31.055.546)	Allocation for partnership and community development program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	1.682.489	-	-	-	-	1.682.489	Difference in foreign currency translation
Saldo tanggal 31 Desember 2007, disajikan sebelumnya	953.845.975	2.526.309	682.951	21.334.633	2.652.728.627	5.132.460.443	-	8.763.578.938	Balance, December 31, 2007, as previously reported
Penyesuaian karena akrual beban tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	34	-	-	-	-	(13.472.709)	-	(13.472.709)	Adjustment in relation to the accrual of expenses for corporate social responsibility
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2007, disajikan kembali</b>	<b>953.845.975</b>	<b>2.526.309</b>	<b>682.951</b>	<b>21.334.633</b>	<b>2.652.728.627</b>	<b>5.118.987.734</b>	<b>-</b>	<b>8.750.106.229</b>	<b>Balance, December 31, 2007, as restated</b>
Saldo tanggal 1 Januari 2008	953.845.975	2.526.309	682.951	21.334.633	2.652.728.627	5.118.987.734	-	8.750.106.229	Balance, January 1, 2008
Laba bersih pada tahun 2008	-	-	-	-	-	1.368.139.165	-	1.368.139.165	Net income in 2008
Cadangan umum	19	-	-	-	3.033.925.679	(3.033.925.679)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	(2.052.984.177)	-	(2.052.984.177)	Dividend
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	34	-	-	-	-	(32.077.878)	-	(32.077.878)	Allocation for partnership and community development program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	43.389.625	-	-	-	-	43.389.625	Difference in foreign currency translation
Saham diperoleh kembali	2v,17	-	-	-	-	-	(13.435.143)	(13.435.143)	Treasury stock
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2008</b>	<b>953.845.975</b>	<b>2.526.309</b>	<b>44.072.576</b>	<b>21.334.633</b>	<b>5.686.654.306</b>	<b>1.368.139.165</b>	<b>(13.435.143)</b>	<b>8.063.137.821</b>	<b>Balance, December 31, 2008</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	10.699.250.207		11.228.975.738	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7.034.467.154)		(4.276.517.673)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(756.754.778)		(792.838.872)	Payments to commissioners, directors and employees
Penerimaan lain-lain	150.988.988		23.186.712	Other receipts - net
<b>Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>3.059.017.263</b>		<b>6.182.805.905</b>	<b>Net Cash Received from Operating Activities</b>
Penerimaan bunga	170.334.263		125.907.439	Cash receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	90.734.182		132.146.577	Cash receipts from tax restitution
Penerimaan pendapatan denda dan klaim asuransi	15.845.655		86.323.240	Cash receipts from income from penalty and insurance claim
Pembayaran pajak	(1.990.740.752)		(1.669.356.114)	Payments of tax
Penurunan (kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya	(158.549.964)		55.905.683	Decrease (increase) in restricted cash
Pembayaran bunga	(49.324.454)		(77.825.357)	Payments of interest
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.137.316.193</b>		<b>4.835.907.373</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penghasilan dividen	165.064.391	7	155.016.088	Dividend income
Hasil penjualan aset tetap	1.855.000		9.400	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(302.385.936)	8	(197.164.105)	Acquisition of property, plant and equipment
Pengeluaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(187.035.485)		(194.731.380)	Disbursements for exploration and development expenditures
Perolehan investasi dalam saham	(26.266.981)	7	(12.241.332)	Acquisitions of investments in shares of stock
Biaya ditangguhkan	(10.461.638)		(13.239.110)	Deferred charges
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(359.230.649)</b>		<b>(262.350.439)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(2.052.984.177)	19	(621.110.923)	Payment of dividends
Pembayaran hutang jangka panjang	(243.787.387)		(461.822.712)	Repayment of long-term borrowings
Pembayaran untuk alokasi program kemitraan dan bina lingkungan	(51.324.605)		(31.055.546)	Payment of allocation for partnership and community development program
Pembayaran pembelian kembali saham	(13.435.143)	17	-	Payment for buy-back of shares
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(2.361.531.312)</b>		<b>(1.113.989.181)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2007</u> (Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34)	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(1.583.445.768)		3.459.567.753	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS</b>	123.789.191		146.125.248	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>4.743.875.109</u>		<u>1.138.182.108</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>3.284.218.532</u></u>	3	<u><u>4.743.875.109</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Umum**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 2 Juli 2008 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD Perusahaan sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini termuat dalam akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 2 tanggal 2 Juli 2008. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-40521.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2008, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.749 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interest* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2008, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.907.691.950 unit CDI yang merupakan 9.538.459.749 saham biasa seri B.

**1. GENERAL**

**a. General**

*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".*

*The Company's Articles of Association (AA) have been amended several times, the latest on July 2, 2008 in relation to, among others, changes in the Company's AA in accordance with Law No. 40 Year 2007. These changes are stated in Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2008 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. The latest amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-40521.AH.01.02 Year 2008 dated July 11, 2008.*

*According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.*

*In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As of December 31, 2008, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,749 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed in the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares were traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As of December 31, 2008, a total of 1,907,691,950 CDI units are traded on the ASX representing 9,538,459,749 series B common shares.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Umum (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2007 dari notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) menjadi nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham. Perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal baru Rp100 (rupiah penuh) per saham dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2007 (Catatan 17).

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris

Ir. Wisnu Askari Marantika  
Dr. Ir. Irwan Bahar  
Mahendra Siregar, BEc.

Komisaris Independen

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.  
Prof. Ir. H. Mahmud Hamundu, MSc.

Commissioners

President Commissioner  
Commissioners

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama  
Direktur

Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.  
Djaja M. Tambunan  
Ir. Winardi, M.M.  
Ir. Tato Miraza, M.M.  
Achmad Ardianto, ST, MBA  
Ir. Denny Maulasa, M.M.

Directors

President Director  
Directors

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris

Ir. Wisnu Askari Marantika  
Ir. S. Suryantoro, MSc.  
Ir. Supriatna Suhala, MSc.

Komisaris Independen

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.

Commissioners

President Commissioner  
Commissioners

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama  
Direktur

Ir. D. Aditya Sumanagara  
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.  
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.  
Ir. Darma Ambiar, M.M.  
Ir. Syahrir Ika, M.M.

Directors

President Director  
Directors

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp46.330.444 dan Rp26.133.920 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

The compensation and other benefits of the Company's Commissioners and Directors amounted to approximately Rp46,330,444 and Rp26,133,920 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Umum (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.	Chairman
Anggota	Sutirta Budiman, Bsc, ACGI	Members
	Drs. Mursyid Amal, M.M.	
	Tri Herutanto, AK., MBA	
	Alida Basir Astarsis, S.E., AK.	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.	Chairman
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja, AK.	Members
	Drs. Eddie M. Gunadi, QIA.	
	Edwar Nurdin, AK., MA.	
	Alida Basir Astarsis, S.E., AK.	

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai masing-masing 2.605 dan 2.716 karyawan tetap.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

**b. Anak Perusahaan**

Perusahaan melakukan konsolidasi Anak Perusahaan di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

**1. GENERAL (continued)**

**a. General (continued)**

As of December 31, 2008, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.
Members	Sutirta Budiman, Bsc, ACGI
	Drs. Mursyid Amal, M.M.
	Tri Herutanto, AK., MBA
	Alida Basir Astarsis, S.E., AK.

As of December 31, 2007, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.
Members	Drs. Kanaka Puradiredja, AK.
	Drs. Eddie M. Gunadi, QIA.
	Edwar Nurdin, AK., MA.
	Alida Basir Astarsis, S.E., AK.

The Company and its subsidiaries had a total of 2,605 and 2,716 permanent employees as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

The Company's head office is located at Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

**b. Subsidiaries**

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2008	2007
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
1. BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN)	Australia	Perusahaan investasi/Investment company	100%	-	4.480.705	-
2. PT Antam Resourcindo	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99,98%	1997	65.265.442	55.363.507
3. PT Mega Citra Utama (MCU)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	80%	-	17.696.714	-
4. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)	Indonesia	Industri alumina dan jasa kontraktor pertambangan umum/Alumina industry and general mining contractor services	65%	-	43.680.461	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak Perusahaan (lanjutan)**

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2008	2007
Kepemilikan langsung/Direct ownership (lanjutan/continued) :						
5. PT Borneo Edo International (BEI)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	60%	-	12.256.503	3.153.122
6. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)	Indonesia	Pengolahan stainless steel/Manufacturing of stainless steel	55%	-	109.355.202	-
7. Antam Europe B.V.**	Netherlands	Perusahaan investasi/Investment company	100%	2004	-	22.384.350
8. Antam Finance Limited**	Mauritius	Perusahaan investasi/Investment company	100%	2003	-	426.059
Kepemilikan tidak langsung melalui BHPAPN/Indirect ownership through BHPAPN						
PT GAG Nikel (GN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	100%	-	4.480.705	-

\* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, MCU, ICA, BEI, AJSI dan GN belum beroperasi secara komersial.

\*\* Telah dilikuidasi pada tahun 2008.

\* As of December 31, 2008, MCU, ICA, BEI, AJSI and GN have not yet started their respective commercial operations.

\*\* Liquidated in 2008.

**1. BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN)**

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham BHPAPN sehingga mengakibatkan pemilikan secara tidak langsung atas PT GAG Nikel (GN) sebesar 100% (Catatan 31s). GN mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian nikel di Papua Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2008. Pada tanggal 4 Maret 2009, BHPAPN telah berganti nama (Catatan 35f).

**2. PT Antam Resourcindo (AR)**

AR memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan dari International Antam Resources Limited ("IARL") yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual seluruh 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

Selisih yang timbul dari restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Nilai buku bersih (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	(5.046.682)
<b>Selisih yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali</b>	<b>21.334.633</b>

**1. BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN)**

In December 2008, the Company acquired 100% interest in BHPAPN and consequently also acquired an indirect ownership of 100% (Note 31s) in PT GAG Nikel (GN). GN has a Mining Authorization for nickel exploration in West Papua, Indonesia and is an exploration stage company as of December 31, 2008. On March 4, 2009, BHPAPN changed its name (Note 35f).

**2. PT Antam Resourcindo (AR)**

AR commenced its operating activities on July 16, 1997 and was previously a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), previously the Company's 82%-owned subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

The resulting difference arising from the above-mentioned restructuring was as follows:

Net book value of AR acquired in restructuring	16.287.951
Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring	(5.046.682)
<b>Difference arising from restructuring of entities under common control</b>	<b>21.334.633</b>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak Perusahaan (lanjutan)**

**3. PT Mega Citra Utama (MCU)**

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% kepemilikan saham MCU. MCU mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2008.

**4. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)**

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan mendirikan ICA dan memiliki kepemilikan saham sebesar 49% (Catatan 31f). Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% saham ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Desember 2008.

**5. PT Borneo Edo International (BEI)**

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan saham BEI. BEI mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2008.

**6. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)**

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan mendirikan AJSI dan memiliki kepemilikan saham sebesar 55% (Catatan 31p). AJSI akan melakukan pengolahan *stainless steel* dan merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Desember 2008.

**7. Antam Europe B.V.**

Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, Antam Europe B.V., yang berkedudukan di Belanda, pada tanggal 25 November 2004, untuk menunjang dan memperluas kegiatan pemasaran produk feronikel di Eropa. Anak Perusahaan ini berperan sebagai perwakilan pemasaran Perusahaan di wilayah Eropa, sekaligus mengelola pendanaan dan mencari peluang pendanaan di masa yang akan datang. Anak Perusahaan tersebut telah dilikuidasi pada tanggal 3 Juni 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**3. PT Mega Citra Utama (MCU)**

*In November 2007 and January 2008, the Company acquired 4% and 76% interests, respectively, in MCU. MCU has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is an exploration stage company as of December 31, 2008.*

**4. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)**

*On February 26, 2007, the Company established ICA and had share ownership of 49% (Note 31f). In August 2008, the Company acquired 16% additional interest in ICA, making the total ownership to become 65%. ICA will manufacture bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is a development stage company as of December 31, 2008.*

**5. PT Borneo Edo International (BEI)**

*In September 2007, the Company acquired 60% interest in BEI. BEI has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is an exploration stage company as of December 31, 2008.*

**6. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)**

*On August 20, 2008, the Company established AJSI and has share ownership of 55% (Note 31p). AJSI will manufacture stainless steel and is a development stage company as of December 31, 2008.*

**7. Antam Europe B.V.**

*The Company established a wholly-owned subsidiary, Antam Europe B.V., in the Netherlands, on November 25, 2004 to support and expand the ferronickel sales activities in Europe. This Subsidiary acts as the Company's marketing representative in Europe whose activities include managing funds and identifying future fund-raising opportunities. On June 3, 2008, this Subsidiary was officially liquidated.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak Perusahaan (lanjutan)**

**8. Antam Finance Limited (AFL)**

AFL didirikan pada tanggal 4 September 2003. Pada tanggal 7 Mei 2008, AFL telah dilikuidasi secara resmi.

**c. Kuasa Pertambangan**

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Kuasa Pertambangan ("KP"). Rincian dari masing-masing KP adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**8. Antam Finance Limited (AFL)**

AFL was established on September 4, 2003. On May 7, 2008, AFL was officially liquidated.

**c. Mining Authorization**

As of December 31, 2008, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation permits covered by several Mining Authorizations ("KP"). The details of each Mining Authorization are as follows:

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksplorasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengkangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
G. Subang, Cianjur, Jawa Barat/ West Java *)	-	7.608	SK Bupati Cianjur No. 503/352/DPSDA&P berlaku sampai dengan/ valid until 5/2/2008	-	-	-	-
Bagelan, Purworejo Jawa Tengah/ Central Java	-	5.331	SK Bupati Purworejo No. 188.4/475/2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/9/2009 (perpanjangan IV/extension IV)	-	-	-	-
Gn.Meranggu, Ponorogo, Jawa Timur/ East Java	-	6.515	SK Bupati Ponorogo No. 1078 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 17/7/2009 (perpanjangan III/extension III)	-	-	-	-
G.Liman, Madiun, Jawa Timur/ East Java *)	-	7.249	SK Bupati Madiun No. 412 tahun 2006 berlaku sampai dengan/ valid until 18/10/2008	-	-	-	-
Nawangan, Pacitan, Jawa Timur/ East Java	-	5.612	SK Bupati Pacitan No. 188.45/229/408.21/2008 berlaku sampai dengan/ valid until 1/7/2009	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 226 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 21/5/2009	-	-	-	-
Bonehau, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	4.926	SK Bupati Mamuju No. 227 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 21/5/2009	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi *)	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 92 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 10/3/2009	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi *)	-	9.510	SK Bupati Mamuju No. 93 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 10/3/2009	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi *)	KW 01 LU-08SS	9.917	SK Bupati Luwu Utara No. 32 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 12/2/2009	-	-	-	-
Kampa Wawoni, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 001	53.810	SK Bupati Konawe No. 235 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2010	-	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksplorasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW 05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sarolangun No. 08 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 29/5/2010	-	-	-	-
Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 382 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 6/9/2010	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW 020 KP 100408	5.000	SK Bupati Sarolangun No. 24 Tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2011	-	-	-	-
Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	7.633	SK Bupati Merangin No. 214 Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2011	-	-	-	-
Bonjol, Pasaman, Sumatera Barat/ West Sumatera	05002ANT	3.466	SK Bupati Pasaman No. 188.45/813/-BUP-PAS Tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 9/8/2010	-	-	-	-
Witaponda 1, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi *)	-	8.673	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0663/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Witaponda 2, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi *)	-	8.472	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0661/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Witaponda 3, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi *)	-	8.295	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0664/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Witaponda 4, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi *)	-	5.094	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0662/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Bungku Tengah, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi *)	-	7.652	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0659/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Bungku Selatan, Morowali, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi *)	-	8.012	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0660/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Pandua, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07APR ER 003	8.616	SK Bupati Konawe No. 226 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension )	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99 NPP001	3.047	SK Bupati Konawe No. 227 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension )	-	-	-	-
Lasolo, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99 STP 057b	7.371	SK Bupati Konawe No. 228 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Mining Authorization (continued)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) ****)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Lalindu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99 NPP 024	6.376	SK Bupati Konawe No. 234 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan /extension /)	-	-	-	-
Baunaga, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 004	15.441	SK Bupati Konawe No. 236 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Molawe, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	83.680	SK Bupati Konawe No. 229 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Toho, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12.630	SK Bupati Pontianak No. 350 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 3/12/2010	SK Bupati Pontianak No. 208 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 02/07/2028	SK Bupati Pontianak No. 206 Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/06/2018	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	20.710	SK Bupati Landak No. 544.2/271/HK-2007 berlaku sampai dengan/ valid until 19/12/2010	-	-	-	-
Merangin, Bangko Barat, Pamenang, Muara Siqu, Jambi	-	25.000	SK Bupati Merangin No. 524 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 13/12/2010	-	-	-	-
G. Pongkor, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PPO138	6.047	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 144 K/2015/ DDJP/1992 berlaku sampai dengan/valid until 20/4/2022	SK Pemerintah Kabupaten Bogor Dinas Pertambangan No. 541.3/850- Distamb. Yan/2002 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	31.300 oz Au	1.005.600 oz Au
				SK Dirjen Pertambangan Umum No. 375 K/24 .01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 2022	-		
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39.040	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 490.K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 8/1/2019	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 491.K/25.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2010	16.600	37.800
Oeboeli, Maluku Utara/North Maluku, Maluku **)	-	866,20	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 540/KEP/ 400/2007 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2011	-	-	-
P. Obi, Maluku Utara/ North Maluku, Maluku	KW 97PPO464	9.528	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 488.K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2028	SK Dirjen Pertambangan Umum 489.K/25.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2010	3.165	-
Tapunopaka, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057	6.213	-	SK Bupati Konawe No. 161 tahun 2005 berlaku sampai dengan/ valid until 6/5/2028	SK Bupati Konawe No. 212 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 12/3/2017	-	13.750

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	195	-	SK Bupati Kolaka No. 129 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 10/2/2013	-	110	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi *)	KW 98 PPO216	3.759	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 16/K/24.02/DJP/1999 berlaku sampai dengan/valid until 15/3/2009	-	945	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi *)	KW 98 PPO215	599,4	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 15.K/24.02/ DJP/1999 berlaku sampai dengan/valid until 15/3/2009	-	135	-
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 98PPO213	1.584	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 822K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-	529	-
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 98PPO214	2.372	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 823K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-	281	-
Tembeling, Tanjung Pinang, Kep. Riau	KW 96PPO346	2.988	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-	2.200	-
Kijang, Tanjung Pinang, Kep. Riau	KW 97PPO359	1.098,5	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-		-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	36.410	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 321.K/24.01/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 1/9/2020	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 322.K/25.01/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 5/7/2010	9.300	61.600
Sirandil, Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java	KW 99PPO029	575,9	-	SK Bupati Cilacap No. 820K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 26/11/2009	-	700	-
				SK Bupati Cilacap No.540/424/32/Tahun 2002 berlaku sampai dengan/valid until 2/12/2012	SK Bupati Cilacap No.540/425/32/Tahun 2002 berlaku sampai dengan/valid until 2/12/2012		-
Bunton, Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java	KW 99PPO030	203,3	-	SK Bupati Cilacap No. 821K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 21/11/2009	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksplorasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Lumajang, Jawa Timur/ East Java	KW 96PPO290	504,4	-	SK Bupati Lumajang No. 30.K/24.02/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 28/5/2010	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 31.K/25.04/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 7/2/2010	700	-
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10.000	-	SK Bupati Sanggau No. 7 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 27/3/2028	-	-	-
G.Liman, Ponorogo, Jawa Timur/ East Java	-	6.545	SK Bupati Ponorogo No. 1803 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2009	-	-	-	-
Moyo Utara dan Hilir, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara	-	11.320	SK Bupati Sumbawa No. 206 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 27/2/2010	-	-	-	-
Landak, Menjalin, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR- EKPR07.036	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/205/HK-2007 berlaku sampai dengan/ valid until 18/9/2010	-	-	-	-
Landak, Mempawah, Menjalin, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL- EKPR07.035	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/204/HK-2007 berlaku sampai dengan/ valid until 18/9/2010	-	-	-	-
Cikidang, Lebak, Banten	KW96PPO456	426,4	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 738.K/24.01/DJP/1999 Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2010	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW96PPO019	1.340	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/Kep.139- Huk/2005 berlaku sampai dengan/valid until 29/07/2015	-	-	-
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	-	12.070	SK Bupati Manggarai Barat No. 197/KEP/HK/2007 berlaku sampai dengan/valid until 10/11/2010	-	-	-	-
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatera	-	15.940	SK Bupati Toba Samosir No. 660/55/DLHP/2008 berlaku sampai dengan/valid until 1/12/2009	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatera	-	6.492	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.484.A/21/KPPT Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 10/11/2010	-	-	-	-
Tarutung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatera	-	20.680	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.770/21/KPPT Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 9/12/2009	-	-	-	-
Adiankoting, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatera	-	12.580	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.771/21/KPPT Tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 9/12/2009	-	-	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Mining Authorization (continued)**

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksplorasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Penggangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Bungbulang, Garut Jawa Barat/ West Java	-	4.919	SK Kepala Dinas SDAP No.541.3/4299/Pereny. Umum/SDAP/2007 berlaku sampai dengan/valid until 7/05/2009	-	-	-	-
Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	KW08NPP002- BMS	4.992	SK Bupati Banyumas No. 545/620/2008 berlaku sampai dengan/valid until 29/11/2009	-	-	-	-
Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	KW08NPP003- BMS	4.948	SK Bupati Banyumas No. 545/621/2008 berlaku sampai dengan/valid until 29/11/2009	-	-	-	-
Somagede, Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	KW08NPP004- BMS	6.997	SK Bupati Banyumas No. 545/622/2008 berlaku sampai dengan/valid until 29/11/2009	-	-	-	-

\*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress  
\*\*) status: pasca tambang/mine closed  
\*\*\*) kecuali dinyatakan lain/unless otherwise stated

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis except the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan rupiah.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Anak Perusahaan (kecuali untuk BHPAPN, ICA, AFL dan Antam Europe B.V.) adalah rupiah.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2008 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan BHPAPN, AR, ICA, BEI, MCU dan AJSI. Laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2007 meliputi laporan keuangan Perusahaan, AR, AFL dan Antam Europe B.V.

Selisih kurs dalam mata uang asing karena penjabaran laporan keuangan ICA, BHPAPN, AFL dan Antam Europe B.V. ke dalam mata uang Rupiah dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasian.

Bagian proporsional aktiva bersih dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas" di neraca konsolidasian.

Semua transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan dalam grup yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation (continued)**

*For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturity of three months or less, net of overdrafts.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of rupiah unless otherwise stated.*

*The Company and its Subsidiaries' (except for BHPAPN, ICA, AFL and Antam Europe B.V.) functional currency is rupiah.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements in 2008 include the accounts of the Company and its subsidiaries BHPAPN, AR, ICA, BEI, MCU and AJSI. The consolidated financial statements in 2007 include the accounts of the Company, AR, AFL and Antam Europe B.V.*

*The resulting difference in foreign currency arising from the translation of ICA, BHPAPN, AFL and Antam Europe B.V. financial statements to rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

*The proportionate shares in net assets of the minority stockholders of the consolidated Subsidiaries are presented as "Minority Interests" in the consolidated balance sheets.*

*The effect of all material transactions and balances between companies in the group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount</b>	
	<b>2008</b>	<b>2007</b>
1 Dolar Amerika Serikat	10.950	9.419
100 Yen Jepang	12.123	8.306
1 Euro Eropa	15.433	13.760
1 Dolar Australia	7.556	-
1 Dolar Singapura	7.608	-

**d. Investasi**

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana biaya perolehannya ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*). Jika bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Jika selanjutnya perusahaan asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui laba setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than the Company's functional currency are translated to Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2008 and 2007, the rates of exchange used were as follows:

	<b>Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount</b>		
	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	10.950	9.419	1 United States dollar
100 Yen Jepang	12.123	8.306	100 Japanese yen
1 Euro Eropa	15.433	13.760	1 European euro
1 Dolar Australia	7.556	-	1 Australian dollar
1 Dolar Singapura	7.608	-	1 Singapore dollar

**d. Investments**

Investments in shares of stock in which the Company has ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method whereby the cost of the investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of the associate since the date of acquisition and reduced by dividends received. Equity in net earnings (losses) in the associate is adjusted for the straight-line amortization, over a 5-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition (*goodwill*). If the Company's share of losses in an associated company equals or exceeds the carrying amount of the investment, the investment is reported at zero value. If the associated company subsequently reports profits, the Company will recognize income only after its share of profits exceeds the share of net losses not recognized.

Investments where ownership interest is less than 20% are stated at cost.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Investasi (lanjutan)

Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya ("KK"), jika ada, dicatat berdasarkan nilai wajar dari aktiva yang diserahkan ke perusahaan KK atau penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

e. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengizinkan terjadinya saling hapus (*offset*) antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aktiva/kewajiban yang dilindung-nilaian di laporan laba rugi konsolidasian. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi yang diakui berdasarkan perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta asing berjangka, kontrak *dual currency time deposits* dan *interest rate swaps* untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar yang berkaitan dengan pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat suku bunga yang terkait dengan pinjaman dengan suku bunga mengambang. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat secara langsung pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments (continued)

*Investments in Contract of Work ("CoW") companies, if any, are recorded based on the fair value of assets transferred to a CoW company or interest received by the Company, whichever is more reliably determinable.*

e. Derivative Financial Instruments

*PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", established the accounting and reporting standards which require that every derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recorded in the balance sheets as either an asset or a liability measured at its fair value. PSAK No. 55 requires that changes in the derivative's fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivative's gain or loss to offset related results on the hedged item in the consolidated statements of income. PSAK No. 55 also requires that an entity formally documents, designates and assesses the effectiveness of transactions that are accounted for under the hedge accounting treatment.*

*The accounting for changes in the fair value of a derivative depends on the documented use of the derivative and the resulting designation. The Company has entered into foreign currency forward contracts, dual currency time deposits contracts and interest rate swaps to hedge market risks arising from fluctuations in exchange rates relating to its foreign currency denominated loans and interest rates relating to floating interest rate loans. However, based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55, the said instruments can not be designated as hedge activities for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in the current year earnings.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih (Catatan 5).

**g. Persediaan**

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya (Catatan 6).

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**h. Aset Tetap**

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Trade Receivables**

Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written off as bad debts in the period in which they are determined to be uncollectible (Note 5).

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses (Note 6).

Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**h. Property, Plant and Equipment**

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment were stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated).

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which superseded PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company and Subsidiaries have chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statement.

Property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of income as incurred.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Property, Plant and Equipment (continued)**

*Depreciation of property, plant and equipment, except land, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:*

Land improvements
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

*The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of assets or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production, are capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.*

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of income in the year the asset is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset tertentu tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset tertentu.

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud, ditelaah atas kemungkinan kerugian penurunan nilai dalam hal terdapat kejadian atau perubahan situasi yang mengindikasikan nilai tercatatnya tidak dapat diperoleh kembali. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai (Catatan 8).

**i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" mendefinisikan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk definisi *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*).
- ii) Perusahaan asosiasi.
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan atas perusahaan tersebut, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut.
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, termasuk komisaris, direksi, manajemen, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Property, Plant and Equipment (continued)**

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

At balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of an asset impairment. Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset carrying amount is written down to its recoverable amount which is determined as the amount whichever is the higher of an asset's net selling price or value in use (Note 8).

**i. Transactions with Related Parties**

PSAK No. 7, "Related Party Disclosures" defines related parties as follows:

- i) Enterprises that through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under common control with the reporting enterprise (this definition includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries).
- ii) Associated companies.
- iii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the families of such individual.
- iv) Key management personnel that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and management, and close members of the families of such individuals.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

- v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang perseorangan yang diuraikan dalam angka (iii) atau (iv), atau setiap orang perseorangan tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak tersebut (Catatan 27).

Transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pelayanan umum tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7.

**j. Biaya Tanggahan**

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya (Catatan 11).

**k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan**

Biaya eksplorasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aktiva apabila biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang signifikan, dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Transactions with Related Parties (continued)**

- v) *Enterprises in which a substantial interest in the voting rights is owned, directly or indirectly, by a person described in (iii) or (iv), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

*The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between the parties (Note 27).*

*Transactions between the Company and the state-owned public utility entities are not considered as transactions with related parties under PSAK No. 7.*

**j. Deferred Charges**

*Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures (Note 11).*

**k. Deferred Exploration and Development Expenditures**

*Exploration expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan (lanjutan)**

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tanggahan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode kuasa pertambangan, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Perusahaan menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggahan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan (Catatan 9).

**l. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aktiva sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang (Catatan 16).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Deferred Exploration and Development Expenditures (continued)**

Each *area of interest* is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditures to the extent that they are not recoverable.

Development expenditures are capitalized and incorporate cost in developing an *area of interest* prior to the commencement of operations in that *area*. Development expenditures are amortized over the expected life of production for the *area* or the shorter of the mine life or mining authority period. Unamortized costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the *area of interest*.

Deferred exploration and development expenditures are amortized on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective *area of interest* (Note 9).

**l. Provision for Environmental and Reclamation Costs**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life (Note 16).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Pendapatan dan Beban**

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepada pelanggan dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui agen diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**n. Transaksi Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan, atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian yang sama.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*). Nilai buku historis ekuitas bersih dari entitas yang diakuisisi digabungkan, seolah-olah merupakan entitas tunggal untuk seluruh periode pelaporan, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dialihkan, setelah memperhitungkan pajak penghasilan yang relevan, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expenses**

*Sales of products are recognized as revenue when risks are transferred to the customer, and:*

- *the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

*Sales of products arranged by third party (agent) are recognized as revenue when the products are received by end-buyers.*

*Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognized at the time the services are rendered. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**n. Transactions Among Entities Under Common Control**

*Entities under common control are parties (individuals, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries), control or are controlled by or are under the same control.*

*Restructuring transactions among entities under common control are accounted for under the pooling-of-interests method. The historical carrying amounts of the net equities of the entities acquired are combined, as if they are a single entity for all periods presented, in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". The difference between the transfer price and book values of the assets, liabilities, shares and other equity instruments, net of applicable income tax, is shown under Stockholders' Equity as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*



PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi ke laba atau rugi setelah status sepengendali tidak ada lagi antara entitas yang bertransaksi atau aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya telah dialihkan ke entitas lain yang tidak sepengendali.

o. Perpajakan

Pajak tangguhan diakui dengan metode kewajiban (*liability method*) untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat untuk tujuan pelaporan finansial aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai dalam menentukan pajak tangguhan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan (Catatan 14f).

p. Kewajiban Pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions Among Entities Under Common Control (continued)

The balance of "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" is realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transactions or the related assets, liabilities, shares or other equity instruments have been transferred to another entity not under common control.

o. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined (Note 14f).

p. Pension Obligations

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Kewajiban Pensiun (lanjutan)**

perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan atau beban selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Pension Obligations (continued)**

*obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.*

*The liability recognized in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of present value of defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.*

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuary provides that the expected benefits under the the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

r. Imbalan Purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Other Post-Retirement Obligations

i. Post-Retirement Health Care Benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ii. Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.

r. Past-Service Benefits

The Company also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by an independent actuary.

This benefit is a defined benefit arrangement providing for death, medical unfitness (disability) and retirement benefits depending on the years of service completed.

The Company recognizes the expense for the benefit when the Company receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

s. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan, atas aktiva bersih anak perusahaan atau perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat selama 20 tahun (Catatan 10).

**u. Laba per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembelian kembali saham dan dampak retroaktif dari pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (Catatan 1a, 17 dan 28).

**v. Saham Diperoleh Kembali**

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**w. Pelaporan Segmen**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyajikan informasi segmen untuk tujuan mengevaluasi kinerja segmen dan alokasi dari sumber daya. Informasi segmen disajikan berdasarkan produk sebagai segmen usaha dan area pemasaran sebagai segmen geografis (Catatan 30).

**x. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net assets of the acquired subsidiary or associate at the date of acquisition. *Goodwill* is amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years (Note 10).

**u. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share* is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after calculating repurchase of shares (treasury stock) and giving retroactive effect to the stock split of the Company's share capital (Notes 1a, 17 and 28).

**v. Treasury Stock**

Where the Company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**w. Segment Information**

The Company and Subsidiaries present segment information for the purpose of evaluating the performance of the segments and the allocation of resources. Segment information is presented according to the general classification of product as the business segment and marketing area as the geographical segment (Note 30).

**x. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2008	2007
<b>Kas</b>		
Rupiah	202.901	139.790
Yen Jepang	67.856	45.233
Dolar AS	56.977	12.103
	<u>327.734</u>	<u>197.126</u>
<b>Bank</b>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.228.099	120.493.260
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	51.145.852	49.137.721
Citibank N.A., Jakarta	25.755.084	143.461.105
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	3.283.847	2.824.798
PT Bank Central Asia Tbk	1.540.474	2.759.142
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	160.079	769.503
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	134.690	-
Deutsche Bank, Mauritius	-	404.678
	<u>297.248.125</u>	<u>319.850.207</u>
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	210.911.256	75.739
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.171.746	19.321.274
Citibank N.A., Jakarta	19.315.108	148.285
PT Bank Central Asia Tbk	5.343.375	4.393.514
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	1.922.701	20
PT Bank Mega Tbk	174.706	11.311.978
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	51.715	52.083
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	27.067	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	75.055
	<u>292.917.674</u>	<u>35.377.948</u>
Dolar Australia		
Citibank N.A., Jakarta	48.024.615	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	15.192	-
	<u>48.039.807</u>	<u>-</u>
Yen Jepang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	638.192	322.471
Euro Eropa		
Citco Bank Nederland N.V., Belanda	-	3.755.957
	<u>638.843.798</u>	<u>359.306.583</u>
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	680.000.000	130.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	600.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	163.000.000	-
PT Bank Permata Tbk	150.000.000	-

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

<b>Cash on hand</b>
Rupiah
Japanese yen
U.S. dollar
<b>Cash in banks</b>
United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (previously ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Deutsche Bank, Mauritius
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)
PT Bank Mega Tbk
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (previously ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Australian dollar
Citibank N.A., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)
Japanese yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
European euro
Citco Bank Nederland N.V., Netherlands
<b>Time deposits</b>
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)
PT Bank Permata Tbk

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2008	2007
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	100.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	180.000.000
	<u>2.293.000.000</u>	<u>310.000.000</u>
Dolar Australia		
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	340.002.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	12.045.000	570.791.400
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	819.165.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	706.425.000
PT Bank Mega Tbk	-	423.855.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	329.665.000
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	-	188.380.000
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta	-	188.380.000
Bank DBS Indonesia	-	188.380.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	188.380.000
PT Bank Permata Tbk	-	141.285.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	141.285.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	94.190.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	94.190.000
	<u>12.045.000</u>	<u>4.074.371.400</u>
	<u>2.645.047.000</u>	<u>4.384.371.400</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>3.284.218.532</u></b>	<b><u>4.743.875.109</u></b>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah	2,25% - 14%	7,50% - 10,25%
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 17,13%	4,40% - 6,25%
Dolar Australia	5,5% - 6,8%	-

**4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Saldo yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan rekening koran yang ditempatkan pada:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp127.919.768 dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan (Catatan 31r).
- Standard Bank Plc, Singapura sebesar Rp30.630.196 dan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan emas dan perak.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2008	2007
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	100.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	180.000.000
	<u>2.293.000.000</u>	<u>310.000.000</u>
Australian dollar		
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	340.002.000	-
United States dollars		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)	12.045.000	570.791.400
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	819.165.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	706.425.000
PT Bank Mega Tbk	-	423.855.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	329.665.000
The Royal Bank of Scotland, Jakarta (previously ABN AMRO Bank N.V., Jakarta)	-	188.380.000
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta	-	188.380.000
Bank DBS Indonesia	-	188.380.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	188.380.000
PT Bank Permata Tbk	-	141.285.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	141.285.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	94.190.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	94.190.000
	<u>12.045.000</u>	<u>4.074.371.400</u>
	<u>2.645.047.000</u>	<u>4.384.371.400</u>
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b><u>3.284.218.532</u></b>	<b><u>4.743.875.109</u></b>

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	2008	2007
Rupiah	2,25% - 14%	7,50% - 10,25%
United States dollar	2,25% - 17,13%	4,40% - 6,25%
Australian dollar	5,5% - 6,8%	-

**4. RESTRICTED CASH**

The balance of restricted cash as of December 31, 2008 represents cash in:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp127,919,768 and used as guarantee for employees' loan facility (Note 31r).
- Standard Bank Plc, Singapore amounting to Rp30,630,196 and used as guarantee in connection with sale and purchase transactions of gold and silver.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<b>2008</b>
Dolar Amerika Serikat	
Avarus AG	275.131.317
Mitsubishi Corporation	135.503.918
Raznoimport Nickel (UK) Limited	81.734.709
Marubeni Corporation	23.671.524
Mitsui & Co. Ltd.	23.359.488
Sojizt Corporation	22.070.189
Sumitomo Chemical Company	13.757.022
Zhejiang Grand IMP.	7.967.111
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	-
Nisshin Steel Co. Ltd.	-
Sino Add (Singapore) PTE LTD	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	7.566.379
	<u>590.761.657</u>
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	8.794.299
	<u>599.555.956</u> (4.605.628)
Penyisihan piutang ragu-ragu	
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b><u>594.950.328</u></b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<b>2007</b>	
		<i>United States dollar</i>
	1.108.405.843	<i>Avarus AG</i>
	23.689.483	<i>Mitsubishi Corporation</i>
	167.217.530	<i>Raznoimport Nickel (UK) Limited</i>
	-	<i>Marubeni Corporation</i>
	64.063.063	<i>Mitsui &amp; Co. Ltd.</i>
	-	<i>Sojizt Corporation</i>
	-	<i>Sumitomo Chemical Company</i>
	28.746.625	<i>Zhejiang Grand IMP.</i>
	172.842.918	<i>Pohang Iron &amp; Steel Co., Ltd.</i>
	60.116.043	<i>Nisshin Steel Co. Ltd.</i>
	26.296.765	<i>Sino Add (Singapore) PTE LTD</i>
	<u>24.065.852</u>	<i>Others (each below Rp10,000,000)</i>
	<u>1.675.444.122</u>	
		<i>Rupiah</i>
	5.508.375	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	<u>1.680.952.497</u> (892.755)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<b><u>1.680.059.742</u></b>	<b><i>Trade receivables - net</i></b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<b>2008</b>
Belum jatuh tempo	364.050.557
Lewat jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	52.029.102
31 sampai 90 hari	122.437.419
Lebih dari 90 hari	61.038.878
	<u>599.555.956</u> (4.605.628)
Penyisihan piutang ragu-ragu	
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b><u>594.950.328</u></b>

	<b>2007</b>	
	1.220.173.053	<i>Current</i>
	246.787.652	<i>Overdue:</i>
	199.089.624	<i>1 to 30 days</i>
	14.902.168	<i>31 to 90 days</i>
	<u>1.680.952.497</u> (892.755)	<i>over 90 days</i>
	<u>1.680.059.742</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<b><u>1.680.059.742</u></b>	<b><i>Trade receivables - net</i></b>

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 2f).

*Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of the accounts (Note 2f).*

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

*Changes in the amounts of the allowance for doubtful accounts are as follows:*

	<b>2008</b>
Saldo awal	892.755
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	3.712.873
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>4.605.628</u></b>

	<b>2007</b>	
	5.076.041	<i>Beginning balance</i>
	(4.183.286)	<i>Provision (recovery) during the year</i>
	<u>892.755</u>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

	<b>2008</b>
Persediaan produk:	
Feronikel	658.273.908
Emas dan perak	239.298.132
Bijih nikel	184.180.735
Presipitat emas dan perak	34.133.451
Bijih bauksit	15.107.762
Pasir besi	440.820
Logam mulia lainnya	3.003.618
	1.134.438.426
Suku cadang dan bahan pembantu	296.373.115
Barang dalam proses	109.310.498
Persediaan dalam perjalanan	-
	1.540.122.039
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(143.579.136)
Penyisihan persediaan usang	(5.071.183)
<b>Persediaan - bersih</b>	<b>1.391.471.720</b>

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$42.741.522 dan US\$11.979.300.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, sebagai akibat perubahan kondisi perekonomian dunia yang menyebabkan nilai jual feronikel turun secara signifikan, Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp143.579.136 (Catatan 2g).

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

**6. INVENTORIES**

	<b>2007</b>	
	456.504.726	<i>Products inventory:</i>
	172.123.048	<i>Ferronickel</i>
	127.734.900	<i>Gold and silver</i>
	28.358.763	<i>Nickel ore</i>
	40.754.762	<i>Gold and silver precipitates</i>
	3.850.636	<i>Bauxite ore</i>
	2.726.069	<i>Iron sands</i>
	832.052.904	<i>Other precious metals</i>
	371.171.833	<i>Spare parts and supplies</i>
	113.912.423	<i>Work-in-process</i>
	6.928.381	<i>Inventories in transit</i>
	1.324.065.541	
	-	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
	(4.981.241)	<i>Allowance for obsolescence</i>
<b>Inventories - net</b>	<b>1.319.084.300</b>	

As of December 31, 2008 and 2007, inventories of gold and silver were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$42,741,522 and US\$11,979,300, respectively.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2008, due to the recent global economic condition which resulted in the significant decrease of ferronickel's selling price, the Company recognized an allowance for decline in value of inventories amounting to Rp143,579,136 (Note 2g).

Based on the review of the inventories, management believes that the provisions for obsolescence and decline in value are adequate to cover possible losses on inventories.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI DALAM SAHAM**

**7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

2008						
Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of investment	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Equity in accumulated net earnings (losses)	Bersih/ Net
Tango Mining Pte. Ltd.* ("Tango" - Catatan 31n/ Note 31n)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	40%	259	30.563.722	30.563.981
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")* (Catatan 31o/Note 31o)	Indonesia	Industri stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	34%	21.250.000	(632.360)	20.617.640
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	35.668.299	-	35.668.299
PT Cibaliung Sumberdaya* ("CS")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	10,25%	5.758.553	-	5.758.553
				<b>62.677.111</b>	<b>29.931.362</b>	<b>92.608.473</b>

\*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, MEJIS, CS dan Tango belum beroperasi secara komersial.

\*) As of December 31, 2008, MEJIS, CS and Tango have not yet started their respective commercial operations.

**2007**

Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ nilai tercatat/ Cost/carrying value
PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	49%	13.535.912
NHM	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	35.668.299
CS	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	10,25%	5.758.553
PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	4%	835.654
				<b>55.798.418</b>

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan telah mengakui penghasilan dividen dari NHM masing-masing sebesar Rp178.744.352 dan Rp139.586.863.

In 2008 and 2007, the Company recognized dividend income from NHM amounting to Rp178,744,352 and Rp139,586,863, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP**

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

		2008					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>	
Tanah	29.344.661	857.538	-	30.202.199		Land	
Prasarana	714.680.111	6.420.448	96.278.724	817.379.283		Land improvements	
Bangunan	221.885.154	14.081.328	8.247.050	244.213.532		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	3.795.766.969	103.902.515	(61.096)	3.899.608.388		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	48.261.732	8.566.954	(5.513.560)	51.315.126		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	56.841.182	11.736.529	2.266.026	70.843.737		Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	47.243.578	156.820.624	(56.089.103)	147.975.099		Construction in progress	
	4.914.023.387	302.385.936	45.128.041	5.261.537.364			
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Prasarana	453.868.165	77.765.253	(4.411.228)	527.222.190		Land improvements	
Bangunan	75.137.886	14.813.930	70.929	90.022.745		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	1.284.054.869	381.761.645	(786.410)	1.665.030.104		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	31.746.238	6.809.562	(3.108.889)	35.446.911		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	46.594.295	6.476.300	267.039	53.337.634		Furniture, fixtures and office equipment	
	1.891.401.453	487.626.690	(7.968.559)	2.371.059.584			
<b>Nilai buku</b>	<b>3.022.621.934</b>			<b>2.890.477.780</b>		<b>Net book value</b>	
		2007					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>	
Tanah	29.344.661	-	-	29.344.661		Land	
Prasarana	645.776.909	5.674.300	63.228.902	714.680.111		Land improvements	
Bangunan	210.219.216	12.144.525	(478.587)	221.885.154		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	3.768.437.110	89.699.703	(62.369.844)	3.795.766.969		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	49.031.059	4.693.605	(5.462.932)	48.261.732		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	74.285.712	6.060.897	(23.505.427)	56.841.182		Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	49.688.494	78.891.075	(81.335.991)	47.243.578		Construction in progress	
	4.826.783.161	197.164.105	(109.923.879)	4.914.023.387			
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Prasarana	385.618.068	69.969.203	(1.719.106)	453.868.165		Land improvements	
Bangunan	65.414.832	5.844.888	3.878.166	75.137.886		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	933.974.247	372.789.604	(22.708.982)	1.284.054.869		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	30.886.779	6.134.564	(5.275.105)	31.746.238		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	64.586.416	5.257.979	(23.250.100)	46.594.295		Furniture, fixtures and office equipment	
	1.480.480.342	459.996.238	(49.075.127)	1.891.401.453			
<b>Nilai buku</b>	<b>3.346.302.819</b>			<b>3.022.621.934</b>		<b>Net book value</b>	

Perusahaan memiliki 63 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo, pada tanggal-tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun.

The Company owns 63 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire in various dates ranging from 1 to 30 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$1.330.021.205 dan US\$1.554.986.090 yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2008</b>
Biaya produksi (Catatan 21)	478.267.157
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	9.359.533
<b>Jumlah</b>	<b>487.626.690</b>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek prasarana yang belum selesai pada tanggal neraca.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar dari 40% sampai dengan 80% pada tanggal 31 Desember 2008 dan dari 20% sampai dengan 60% pada tanggal 31 Desember 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan dalam nilai aset tetap.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Sehubungan dengan persyaratan dalam keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum Nomor: 336 K/271/DDJP/1996 tanggal 1 Agustus 1996 tentang Jaminan Reklamasi, Perusahaan telah membukukan kewajiban beban penarikan aset sebesar Rp5.526.567 pada tanggal 31 Desember 2008 (termasuk dalam bagian penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup).

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

As of December 31, 2008 and 2007, the Company's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$1,330,021,205 and US\$1,554,986,090, respectively, which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2008 and 2007 was allocated as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	478.267.157	454.841.926	Production costs (Note 21)
	9.359.533	5.154.312	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Jumlah</b>	<b>487.626.690</b>	<b>459.996.238</b>	<b>Total</b>

Construction in progress represents land improvement projects that have not been completed at the balance sheet date.

The percentages of completion for construction in progress ranged from 40% to 80% as of December 31, 2008 and from 20% to 60% as of December 31, 2007.

As of December 31, 2008, management believes that there is no impairment in the values of property, plant and equipment.

As discussed in Note 2h of the consolidated financial statements, effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their property, plant and equipment measurement.

In accordance with the requirements of the General Director of General Mining in its decree No. 336 K/271/DDJP/1996 dated August 1, 1996 regarding Reclamation Guarantee, the Company has provided for an asset retirement obligation amounting to Rp5,526,567 as of December 31, 2008 (included as part of provision for environmental and reclamation costs).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN**

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES**

	2008	2007	
<b>Tahap eksplorasi*:</b>			<b>Exploration stage*:</b>
Perusahaan:			The Company:
Tayan	114.227.880	77.707.717	Tayan
Sangaji	104.785.316	101.116.032	Sangaji
Pulau Obi	89.185.873	59.160.402	Obi Island
Kendari	67.905.547	67.905.547	Kendari
Tapunopaka	41.494.576	14.447.642	Tapunopaka
Pakal	22.066.314	18.605.000	Pakal
Pongkor	14.987.290	-	Pongkor
Maba	5.490.453	5.490.453	Maba
Cibaliung	2.330.340	1.286.078	Cibaliung
Lain-lain	14.488.915	23.571.065	Others
	476.962.504	369.289.936	
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Meliau	11.561.460	-	Meliau
Landak	5.353.946	3.130.814	Landak
	16.915.406	3.130.814	
	493.877.910	372.420.750	
<b>Tahap pengembangan/produksi:</b>			<b>Development/production stage:</b>
Perusahaan:			The Company:
Tanjung Buli	96.586.171	46.288.422	Tanjung Buli
Mornopo	74.871.268	40.824.567	Mornopo
Kijang	39.610.464	44.875.433	Kijang
Pongkor	19.809.425	30.053.445	Pongkor
Cikidang	5.546.530	-	Cikidang
Pulau Gee	1.195.535	1.195.535	Gee Island
Pulau Maniang	1.078.710	1.078.709	Maniang Island
	238.698.103	164.316.111	
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Cikidang	14.938.136	20.484.666	Cikidang
Cibodas	1.816.096	1.816.096	Cibodas
Kijang	484.105	3.741.239	Kijang
	17.238.337	26.042.001	
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(96.700.445)	(75.766.406)	Accumulated amortization
Penyisihan penurunan nilai	(30.285.548)	-	Allowance for decline in value
	(126.985.993)	(75.766.406)	
<b>Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan - bersih</b>	<b>622.828.357</b>	<b>487.012.456</b>	<b>Deferred exploration and development expenditures - net</b>

\*) Perusahaan telah menemukan cadangan terbukti untuk area tersebut.

\*) The Company has found proven reserves in these areas.

Pembebanan amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan ke biaya produksi pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp20.934.039 dan Rp12.595.403 (Catatan 21).

Amortization of deferred exploration and development expenditures charged to production costs in 2008 and 2007 amounted to Rp20,934,039 and Rp12,595,403, respectively (Note 21).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (lanjutan)**

Pada tahun 2008, sehubungan dengan permasalahan hukum atas pencabutan Kuasa Pertambangan di pulau Obi dan pengurangan luas lahan Kuasa Pertambangan di Tapunopaka (Catatan 31w), manajemen Perusahaan telah mencadangkan penyisihan penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan sebesar Rp30.285.547.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan.

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

In 2008, in relation to the withdrawal and reduction of the Company's mining authorizations in Obi island and Tapunopaka (Note 31w), the management of the Company provided an allowance for decline in value of deferred exploration and development expenditures amounting to Rp30,285,547.

The management believe that allowance for deferred exploration and development expenditures are adequate to cover decline in value of deferred exploration and development expenditures.

**10. GOODWILL**

	<b>2008</b>
Harga perolehan	87.922.539
Akumulasi amortisasi	(2.562.286)
<b>Nilai buku</b>	<b>85.360.253</b>

**10. GOODWILL**

	<b>2007</b>	
	21.714.976	Cost
	(361.916)	Accumulated Amortization
<b>Nilai buku</b>	<b>21.353.060</b>	<b>Net book value</b>

**11. BIAYA TANGGUHAN**

	<b>2008</b>
<b>Biaya</b>	
Biaya pengembangan sistem informasi	66.420.372
Lain-lain	10.441.394
	76.861.766
<b>Akumulasi amortisasi</b>	
Biaya pengembangan sistem informasi	(38.834.729)
Lain-lain	(8.123.393)
	(46.958.122)
<b>Biaya tanggungan - bersih</b>	<b>29.903.644</b>

**11. DEFERRED CHARGES**

	<b>2007</b>	
		<b>Cost</b>
	57.150.162	Information system development
	9.249.967	Others
	66.400.129	
		<b>Accumulated amortization</b>
	(31.222.738)	Information system development
	(7.466.723)	Others
	(38.689.461)	
<b>Biaya tanggungan - bersih</b>	<b>27.710.668</b>	<b>Deferred charges - net</b>

Pembebanan amortisasi beban tanggungan adalah sebagai berikut:

Amortization of deferred charges was charged to the following:

	<b>2008</b>
Biaya produksi (Catatan 21)	656.669
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	7.611.992
<b>Jumlah</b>	<b>8.268.661</b>

	<b>2007</b>	
	713.082	Production costs (Note 21)
	1.675.783	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Jumlah</b>	<b>2.388.865</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**12. HUTANG USAHA**

	2008	2007
Pihak ketiga:		
PT Yudhistira Bumi Bhakti	59.811.015	13.601.859
PT Wartsila Indonesia	7.606.476	-
CV Mandiri Jaya Teknik	3.942.812	-
PT Sumber Setia Budi	2.728.585	1.952.541
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1.655.370	1.046.665
CV Dewi Jaya	1.597.395	-
PT Lautan Luas Indonesia Tbk	1.553.228	1.313.561
PT Arena Satria Meliatama	1.513.048	-
Amajin Incorporated	1.330.104	1.850.969
CV Jaya Abadi	1.290.494	655.403
Koperasi Serba Usaha Teratai	1.272.577	-
Commonwealth Steel Co., Ltd.	1.237.766	1.257.656
PT Sefas Pelindotama	1.217.294	-
PT Marton Tekindo Abadi	1.149.568	6.027.316
CV Mustika Kencana Jaya	1.128.086	-
PT Citra Kartini Mulia	264.489	1.344.839
PT Gema Graha Sarana	-	2.398.000
PT Dahana	-	1.984.689
PT LAPI ITB	-	1.694.470
PT ERM Indonesia	-	1.344.131
PT Wiranusa Mineratama	-	1.152.988
CV Mandiri Prima Teknik	-	1.135.743
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	39.264.501	37.481.984
	<u>128.562.808</u>	<u>76.242.814</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	1.775.882	3.485.254
PT Reksa Griya Antam	192.948	207.109
	<u>1.968.830</u>	<u>3.692.363</u>
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b><u>130.531.638</u></b>	<b><u>79.935.177</u></b>

<i>Third parties:</i>
<i>PT Yudhistira Bumi Bhakti</i>
<i>PT Wartsila Indonesia</i>
<i>CV Mandiri Jaya Teknik</i>
<i>PT Sumber Setia Budi</i>
<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia</i>
<i>CV Dewi Jaya</i>
<i>PT Lautan Luas Indonesia Tbk</i>
<i>PT Arena Satria Meliatama</i>
<i>Amajin Incorporated</i>
<i>CV Jaya Abadi</i>
<i>Koperasi Serba Usaha Teratai</i>
<i>Commonwealth Steel Co., Ltd.</i>
<i>PT Sefas Pelindotama</i>
<i>PT Marton Tekindo Abadi</i>
<i>CV Mustika Kencana Jaya</i>
<i>PT Citra Kartini Mulia</i>
<i>PT Gema Graha Sarana</i>
<i>PT Dahana</i>
<i>PT LAPI ITB</i>
<i>PT ERM Indonesia</i>
<i>PT Wiranusa Mineratama</i>
<i>CV Mandiri Prima Teknik</i>
<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>

<i>Related parties:</i>
<i>Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan</i>
<i>PT Reksa Griya Antam</i>

**Total trade payables**

Komposisi hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Trade payables composition based on currency is as follows:*

	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat	63.554.304	14.824.548	<i>United States dollar</i>
Rupiah	63.042.959	60.731.703	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	2.403.385	1.619.457	<i>Australian dollar</i>
Yen Jepang	1.330.104	2.339.710	<i>Japanese yen</i>
Euro Eropa	163.701	419.759	<i>European euro</i>
Dolar Singapura	37.185	-	<i>Singapore dollar</i>
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b><u>130.531.638</u></b>	<b><u>79.935.177</u></b>	<b>Total trade payables</b>

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

*The trade payables arose from the purchase of goods and services.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**12. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Kurang dari 30 hari	118.325.070
30 sampai 90 hari	8.470.379
91 sampai 180 hari	1.801.471
181 sampai 360 hari	1.682.348
Lebih dari 360 hari	252.370
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b><u>130.531.638</u></b>

**12. TRADE PAYABLES (continued)**

*Aging of trade payables is as follows:*

	<u>2007</u>	
	55.842.332	<i>Less than 30 days</i>
	19.545.856	<i>30 to 90 days</i>
	660.777	<i>91 to 180 days</i>
	2.834.149	<i>181 to 360 days</i>
	1.052.063	<i>More than 360 days</i>
<b>Total trade payables</b>	<b><u>79.935.177</u></b>	

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2008</u>
Jasa penambangan dan pengangkutan	75.721.628
Eksplorasi	37.438.625
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.227.584
Retribusi Halmahera Timur	7.801.075
Sewa	5.742.292
Jasa pengolahan	5.473.306
Bunga	1.410.678
Pembelian bahan baku	-
Penutupan tambang - karyawan	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	45.708.273
<b>Jumlah biaya masih harus dibayar</b>	<b><u>204.523.461</u></b>

**13. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2007</u>	
	131.407.913	<i>Mining and transportation services fees</i>
	47.877.369	<i>Exploitation costs</i>
	20.096.966	<i>Salaries and employee benefits</i>
	-	<i>East Halmahera retribution</i>
	6.022.169	<i>Rent</i>
	30.946.289	<i>Processing services</i>
	388.715	<i>Interest</i>
	141.120.467	<i>Raw material purchases</i>
	33.867.358	<i>Mine closure - employees</i>
	40.279.756	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
<b>Total accrued expenses</b>	<b><u>452.007.002</u></b>	

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp129.460.830 dan Rp79.547.752.

**14. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

*As of December 31, 2008 and 2007, prepaid tax consist of Value Added Tax amounting to Rp129,460,830 and Rp79,547,752, respectively.*

**b. Hutang pajak**

	<u>2008</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	8.766.011
Pasal 23/26	2.822.025
Pasal 25	-
Pasal 29	8.021.003
PPN	531.376
Pajak Bumi dan Bangunan	-
<b>Jumlah hutang pajak</b>	<b><u>20.140.415</u></b>

**b. Taxes payable**

	<u>2007</u>	
	9.927.603	<i>Income taxes:</i>
	14.197.801	<i>Article 21</i>
	100.000.000	<i>Article 23/26</i>
	857.814.817	<i>Article 25</i>
	-	<i>Article 29</i>
	-	<i>Value Added Tax</i>
	6.062.243	<i>Land and Building Tax</i>
<b>Total taxes payable</b>	<b><u>988.002.464</u></b>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.929.668.249	7.282.401.912	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	(20.621.249)	(10.892.135)	Income before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.909.047.000	7.271.509.777	Income before income tax - Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	143.579.136	-	Provision for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	69.318.708	501.862.535	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya penyisihan lingkungan dan penutupan tambang	49.197.022	18.001.150	Net provision for environmental and mine closure
Penyisihan penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan	30.285.548	-	Allowance for decline in value of deferred exploration and development expenditures
Biaya masih harus dibayar	11.042.970	12.852.574	Accrued expenses
Penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu dan persediaan usang	4.232.699	(7.567.374)	Provision for (recovery of) doubtful accounts and inventory obsolescence
Biaya penyisihan (pembayaran) untuk pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	749.540	(43.630.602)	Net provision for (payment of) pension and other post-retirement obligations
Pembayaran untuk penutupan tambang - karyawan	(33.867.358)	(6.332.707)	Payment of mine closure costs - employees
Hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	(19.246.727)	19.246.727	Corporate social responsibility program payable
	255.291.538	494.432.303	
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Kegiatan sosial	20.636.676	12.862.795	Social activities
Beban jamuan	12.041.793	9.552.316	Entertainment expenses
Koreksi dan denda pajak	7.328.564	13.050.632	Tax assessments and penalties
Kenikmatan natura karyawan	6.934.499	12.294.035	Employee benefits in kind
Biaya majalah dan buku	2.551.874	1.891.504	Magazines and books
Biaya pendidikan	300.480	976.792	Training
Iuran keanggotaan dan profesi	270.151	269.781	Membership fee
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	23.592	1.581.657	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Penghasilan yang dikenai pajak final	(176.711.893)	(125.370.263)	Income subject to final tax
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(29.353.938)	-	Equity in net earnings of associated companies
	(155.978.202)	(72.890.751)	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>2.008.360.336</b>	<b>7.693.051.329</b>	<b>Estimated taxable income - Company</b>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	<b>2008</b>	<b>2007</b> (Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34)	
Perhitungan pajak penghasilan:			<i>Computation of corporate income tax:</i>
10% x Rp50.000	5.000	5.000	<i>10% x Rp50,000</i>
15% x Rp50.000	7.500	7.500	<i>15% x Rp50,000</i>
30% x Rp2.008.260.336	602.478.100	-	<i>30% x Rp2,008,260,336</i>
30% x Rp7.692.951.329	-	2.307.885.399	<i>30% x Rp7,692,951,329</i>
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>602.490.600</b>	<b>2.307.897.899</b>	<i>Current income tax provision</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 22	4.509.211	1.282.619	<i>Article 22</i>
Pasal 23	27.162.342	31.153.045	<i>Article 23</i>
Pasal 25	840.765.031	1.422.906.675	<i>Article 25</i>
	<b>872.436.584</b>	<b>1.455.342.339</b>	
Hutang pajak penghasilan badan (taksiran tagihan pajak penghasilan):			<i>Corporate income tax payable (estimated claims for tax refund):</i>
Perusahaan	(269.945.984)	852.555.560	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	8.021.003	5.259.257	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah hutang pajak penghasilan badan - pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)</b>	<b>(261.924.981)</b>	<b>857.814.817</b>	<b>Total corporate income tax payable - article 29 (estimated claims for tax refund)</b>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan</b>			<b>Income tax expense (benefit) Company</b>
Kini	602.490.600	2.307.897.898	<i>Current</i>
Tangguhan	(64.633.305)	(148.329.691)	<i>Deferred</i>
	<b>537.857.295</b>	<b>2.159.568.207</b>	
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	9.794.858	5.749.543	<i>Current</i>
Tangguhan	(928.983)	(1.563.456)	<i>Deferred</i>
	<b>8.865.875</b>	<b>4.186.087</b>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	612.285.458	2.313.647.441	<i>Current</i>
Tangguhan	(65.562.288)	(149.893.147)	<i>Deferred</i>
<b>Bersih</b>	<b>546.723.170</b>	<b>2.163.754.294</b>	<b>Net</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

The reconciliation between income tax expense as shown in the consolidated statements of income and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b> (Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.929.668.249	7.282.401.912	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	(20.621.249)	(10.892.135)	<i>Income before income tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>1.909.047.000</u>	<u>7.271.509.777</u>	<i>Income before income tax - Company</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif 30%	<u>572.714.100</u>	<u>2.181.452.933</u>	<i>Income tax expense calculated at 30%</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Kegiatan sosial	6.191.002	3.858.839	<i>Social activities</i>
Beban jamuan	3.612.538	2.865.695	<i>Entertainment expenses</i>
Koreksi dan denda pajak	2.198.569	3.915.190	<i>Tax assessments and penalties</i>
Kenikmatan natura karyawan	2.080.350	3.688.210	<i>Employee benefits in kind</i>
Biaya majalah dan buku	765.562	567.451	<i>Magazines and books</i>
Biaya pendidikan	90.144	293.038	<i>Training</i>
luran keanggotaan dan profesi	81.045	80.934	<i>Membership fee</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	7.078	474.496	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Penghasilan yang dikenai pajak final	(53.013.568)	(37.611.079)	<i>Income subject to final tax</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(8.806.181)	-	<i>Equity in net earnings of associated companies</i>
Pengaruh tarif pajak bertingkat	(17.500)	(17.500)	<i>Effect of graduated tax rates</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	525.903.139	2.159.568.207	<i>Income tax expense - Company</i>
Penyesuaian efek perubahan tarif pajak	11.954.156	-	<i>Effect of reduction in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan - Anak Perusahaan	8.865.875	4.186.087	<i>Income tax expense - Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>546.723.170</u></b>	<b><u>2.163.754.294</u></b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aktiva pajak tangguhan**

	<b>2008</b>
Perusahaan:	
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	193.410.219
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	107.901.678
Biaya penyisihan lingkungan saat penutupan tambang	46.824.701
Penyisihan penurunan nilai persediaan	43.073.741
Penyisihan penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	9.085.664
Biaya masih harus dibayar	7.168.664
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	6.600.146
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(23.035.206)
Biaya penyisihan untuk pensiun dini karyawan saat penutupan tambang	-
Hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	-
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan	391.029.607
Penyesuaian efek perubahan tarif pajak	(11.954.156)
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan - bersih	379.075.451
Aktiva pajak tangguhan - Anak perusahaan - bersih	1.195.779
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<b>380.271.230</b>

**14. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets**

	<b>2007</b>	
		Company:
	193.185.357	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
	87.106.066	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
	32.065.593	<i>Provision for environmental and mine closure</i>
	-	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
	-	<i>Allowance for decline in value of deferred exploration and development expenditures</i>
	3.855.773	<i>Accrued expense</i>
	5.330.336	<i>Allowance for doubtful accounts and inventory obsolescence</i>
	(23.035.206)	<i>Allowance for unrecoverable deferred tax assets</i>
	10.160.208	<i>Provision for mine closure - employees</i>
	5.774.018	<i>Corporate social responsibility program payable</i>
	314.442.145	<i>Deferred tax assets - Company</i>
	-	<i>Effect of reduction in tax rate</i>
	314.442.145	<i>Deferred tax assets - Company - net</i>
	326.725	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries - net</i>
	<b>314.768.870</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan penerbitan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp11.954.156 sebagai pengurangan dari manfaat pajak tangguhan pada tahun berjalan.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp11,954,156 as a reduction of deferred tax benefit in the current year's operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pengembalian pajak**

Pada tanggal 1 September 2008, PPN masa bulan Juni dan Desember 2007 telah diperiksa oleh Kantor Pajak. Kelebihan pembayaran PPN yang telah dilaporkan sebelumnya sebesar Rp114.517.386 telah dikoreksi oleh Kantor Pajak menjadi sebesar Rp112.652.066. Saldo yang baru atas kelebihan pembayaran bulan Juni dan Desember 2007 telah dikurangkan dengan kurang bayar PPN bulan Juli sampai dengan November 2006, Januari sampai dengan Mei 2007 dan Juli sampai dengan November 2007 sebesar Rp21.917.884. Selisih tersebut diakui sebagai beban tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari biaya lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008.

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk masa bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2005 sebesar Rp45.148.079 dari sejumlah Rp51.617.223 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Pada bulan Agustus 2007, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk masa bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2006 sebesar Rp86.998.537 dari sejumlah Rp93.278.859 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Selisih tersebut diakui sebagai beban tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari biaya lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2007.

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No.S-2797/WPJ.15/KB.0804/2008 tanggal 16 Juni 2008 (SKP), Perusahaan dikenakan kekurangan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan wilayah Pomalaa untuk tahun 2007 sebesar Rp5.862.851 dan denda administrasi sebesar Rp1.465.713. Perusahaan sudah membayar SKP tersebut pada bulan Juli 2008.

**g. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax restitutions**

*On September 1, 2008, the Company's VAT for June and December 2007 was assessed by the Tax Office. The previously reported VAT overpayment of Rp114,517,386 was corrected by the Tax Office to become an overpayment of Rp112,652,066. The new balance of overpayment for June and December 2007 was offset against the Company's underpayment of VAT for July up to November 2006, January up to May 2007 and July up to November 2007 amounting to Rp21,917,884. The difference was recognized as expense during the year and is presented as part of other expenses in the 2008 consolidated statement of income.*

*In February 2007, the Company received VAT refunds for the period from July to December 2005 amounting to Rp45,148,079 out of Rp51,617,223 claims. In August 2007, the Company received VAT refunds for the period January to December 2006 amounting to Rp86,998,537 out of Rp93,278,859 claim. The difference was recognized as expense during the year and is presented as part of other expenses in the 2007 consolidated statement of income.*

**f. Significant tax decision letters**

*Based on the Tax Office Decision Letter No. S-2797/WPJ.15/KB.0804/2008 dated June 16, 2008, the Company was assessed for underpayment of 2007 Land and Building Tax for Pomalaa amounting to Rp5,862,851 and administrative charge amounting to Rp1,465,713. In July 2008, the Company paid the assessment.*

**g. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the tax within 5 years after the date when the tax became due.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Peraturan Pemerintah**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-undang pajak penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

**15. HUTANG JANGKA PANJANG**

	2008	2007
Pinjaman investasi:		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$44.333.333 pada tahun 2008 dan US\$57.666.667 pada tahun 2007)	485.450.000	543.162.334
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$30.000.000 pada tahun 2008 dan US\$40.000.000 pada tahun 2007)	328.500.000	376.760.000
<b>Jumlah</b>	<b>813.950.000</b>	<b>919.922.334</b>

**14. TAXATION (continued)**

**h. Government regulation**

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, and each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 months in one tax year.

This Gov. Reg. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of December 31, 2008, the Company has not fulfilled the criteria prescribed in this government regulation. Therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of balance sheet date.

**15. LONG-TERM LIABILITIES**

	2008	2007
Investment loans:		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$44,333,333 in 2008 and US\$57,666,667 in 2007)	485.450.000	543.162.334
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$30,000,000 in 2008 and US\$40,000,000 in 2007)	328.500.000	376.760.000
<b>Total</b>	<b>813.950.000</b>	<b>919.922.334</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

	2008
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Central Asia Tbk	(146.000.000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(109.500.000)
<b>Jumlah bagian jangka pendek</b>	<b>(255.500.000)</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>558.450.000</b>

**a. PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2003, BCA setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$60.000.000. Pada tanggal 13 Desember 2006, perjanjian kredit ini diubah, dan fasilitas pinjaman *unsecured investment* ditambah sebesar US\$121.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai sebagian dari Proyek Feronikel III di Pomalaa dan untuk pembiayaan kembali obligasi yang telah diterbitkan Anak Perusahaan.

Fasilitas kredit sejumlah US\$60.000.000 dapat ditarik dalam masa 12 bulan sejak tanggal 20 Oktober 2003 dan akan dilunasi dalam masa 28 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 84 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *BCA Prime Lending rate* dikurangi 1%.

Fasilitas kredit sejumlah US\$121.000.000 dapat ditarik dalam masa 12 bulan sejak tanggal 13 Desember 2006 dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%.

Pada tanggal 30 Maret 2004, Perusahaan menarik US\$30.000.000 dari fasilitas kredit yang disediakan dengan suku bunga 7% untuk 2 tahun pertama sejak tanggal penarikan. Sejak tanggal 1 April 2006, suku bunga sebesar 7,5% atau *BCA Prime Lending* dikurangi 1% berlaku untuk lima tahun berikutnya. Pada tahun 2008, fasilitas kredit sebesar US\$30.000.000 tersebut telah lunas.

**15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

	2007	
		<i>Less current maturities:</i>
	(125.586.667)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	(94.190.000)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Jumlah bagian jangka pendek</b>	<b>(219.776.667)</b>	<b>Total current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>700.145.667</b>	<b>Long-term portion</b>

**a. PT Bank Central Asia Tbk**

Based on a credit facility agreement dated October 20, 2003 between PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company, BCA agreed to provide an *unsecured investment loan facility* of US\$60,000,000. On December 13, 2006, this agreement was amended, and US\$121,000,000 of *unsecured investment loan* was added. The facility was utilized to partly finance the *Ferronickel III Project* at Pomalaa and to refinance bonds issued by the Company's subsidiary.

The credit facility of US\$60,000,000 can be withdrawn in 12 months from October 20, 2003, and the loan is to be repaid from 28 months after the first drawdown up to 84 months after the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the *BCA Prime Lending rate* less 1%.

The credit facility of US\$121,000,000 can be withdrawn in 12 months from December 13, 2006, and the loan is to be repaid from 6 months after the first drawdown up to 60 months after the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the *Singapore Inter Bank Offering Rate* (SIBOR) plus 1.5%.

On March 30, 2004, the Company drew down US\$30,000,000 from the facility with an interest rate of 7% for the first two years from the withdrawal date. Commencing on April 1, 2006, the interest rate of 7.5% or *BCA Prime Lending* less 1% was applicable for the next five years. In 2008, the US\$30,000,000 loan was repaid.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman investasi sebesar US\$71.000.000 telah ditarik pada tanggal 21 Desember 2006 dengan suku bunga tahunan 6,89% yang berlaku selama satu tahun sejak tanggal penarikan. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember, dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada bulan September 2008, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan Barclays Capital Plc London terhadap tingkat suku bunga fasilitas pinjaman investasi BCA dengan nilai pinjaman sebesar US\$22.166.667. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 21 Desember 2008 sampai dengan tanggal 21 Desember 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun.

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan BCA untuk melindungi nilai bunga dari BCA dengan nilai pinjaman sebesar US\$71.000.000. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 21 Maret 2007 sampai dengan tanggal 21 Desember 2008 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,61% per tahun.

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2006, Mandiri setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian obligasi yang telah diterbitkan Anak Perusahaan.

Fasilitas ini dapat ditarik dalam masa 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter-Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%.

Pada tanggal 21 Desember 2006, Perusahaan menarik fasilitas tersebut sebesar US\$50.000.000 dengan suku bunga tahunan 6,89% untuk tahun pertama sejak tanggal penarikan. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

**15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

*The investment loan facility of US\$71,000,000 was drawn down on December 21, 2006 with interest at the annual rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date. Loan installments are payable every June and December, and interest is payable every March, June, September and December.*

*In September 2008, the Company entered into a hedging agreement with Barclays Capital Plc London to hedge the interest rate from BCA investment loan facility with nominal amount of US\$22,166,667. This agreement is valid from December 21, 2008 up to December 21, 2011 with an annual fixed rate of 4.5%.*

*In February 2007, the Company entered into a hedging agreement with BCA to hedge interest rate from BCA investment loan facility with nominal amount of US\$71,000,000. This agreement was valid from March 21, 2007 up to December 21, 2008 with an annual fixed rate of 6.61%.*

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Based on a credit facility agreement dated December 15, 2006 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and the Company, Mandiri agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$50,000,000. The facility was utilized to partly refinance the bonds issued by the Company's subsidiary.*

*The credit facility can be withdrawn in 12 months from the date of the agreement, and the loan is repayable within 6 months after the first drawdown up to 60 months after the date of the agreement. The interest rate of the facilities is determined at the Singapore Inter-Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%.*

*On December 21, 2006, the Company drew down US\$50,000,000 of the facility with interest at the annual rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date. Loan installments are payable every June and December, and interest is payable every March, June, September and December.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada bulan September 2008, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta untuk melindungi nilai tingkat suku bunga fasilitas pinjaman investasi Mandiri dengan nilai pinjaman sebesar US\$30.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,15% per tahun. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 23 Desember 2008 sampai dengan tanggal 23 Desember 2011.

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan Barclays untuk melindungi nilai tingkat suku bunga fasilitas pinjaman investasi Mandiri dengan nilai pinjaman sebesar US\$50.000.000. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 23 Maret 2007 sampai dengan tanggal 23 Desember 2008 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun.

Kedua perjanjian pinjaman investasi tersebut di atas berisi, antara lain, pembatasan beberapa rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen dan pemberian penjaminan oleh Perusahaan.

**16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang (Catatan 21).

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit yang diproduksi secara akrual dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menyelesaikan semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

**15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

*In September 2008, the Company entered into a hedging agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta to hedge the interest rate from Mandiri investment loan facility with nominal amount of US\$30,000,000 with a fixed rate of 5.15% per annum. This agreement is valid from December 23, 2008 until December 23, 2011.*

*In February 2007, the Company entered into a hedging agreement with Barclays to hedge the interest rate from Mandiri investment loan facility with nominal amount of US\$50,000,000. This agreement was valid from March 23, 2007 up to December 23, 2008 with annual fixed rate of 6.75%.*

*Both investment loan agreements contain covenants with respect to the maintenance of certain financial ratios, limitation on dividend distribution and in providing company guarantees.*

**16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS**

*The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life (Note 21).*

*The provision is calculated based on the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.*

*The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the current accumulation of provision is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to balance sheet date.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	106.927.457
Penambahan selama tahun berjalan	60.828.088
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	(10.811.649)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>156.943.896</b>
Dikurangi bagian lancar	(13.028.056)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>143.915.840</b>

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup berdasarkan *area of interest* selama tahun 2008 adalah sebagai berikut:

2008				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Realisasi/ Realized	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Area of interest</b>				
Pongkor	13.295.479	40.101.780	(323.724)	53.073.535
Kijang	32.478.253	1.497.127	(1.455.003)	32.520.377
Pomalaa	21.241.240	16.554.791	(6.877.162)	30.918.869
Pasca tambang Gebe	21.956.627	-	(1.431.689)	20.524.938
Pasca tambang Cikotok	7.301.232	-	(189.130)	7.112.102
Buli	5.238.772	-	-	5.238.772
Pasca tambang Cilacap	3.914.207	-	(534.941)	3.379.266
Tayan	-	1.638.000	-	1.638.000
Cikidang	592.147	819.418	-	1.411.565
Jakarta	909.500	-	-	909.500
Tapunopaka	-	216.972	-	216.972
	106.927.457	60.828.088	(10.811.649)	156.943.896
<b>Jumlah</b>	<b>106.927.457</b>			<b>156.943.896</b>

**16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)**

The movements in the provision for environmental and reclamation costs were as follows:

	2007	
	88.926.308	Balance at beginning of year
	32.550.632	Provision made during the year
	(14.549.483)	Actual expenditures during the year
	<b>106.927.457</b>	<b>Balance at end of year</b>
	(13.677.050)	Less current portion
	<b>93.250.407</b>	<b>Long-term portion</b>

The movements in the provision for environmental and reclamation costs based on *area of interest* during 2008, were as follows:

2008				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Realisasi/ Realized	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Area of Interest</b>				
Pongkor	13.295.479	40.101.780	(323.724)	53.073.535
Kijang	32.478.253	1.497.127	(1.455.003)	32.520.377
Pomalaa	21.241.240	16.554.791	(6.877.162)	30.918.869
Mine closure Gebe	21.956.627	-	(1.431.689)	20.524.938
Mine closure Cikotok	7.301.232	-	(189.130)	7.112.102
Buli	5.238.772	-	-	5.238.772
Mine closure Cilacap	3.914.207	-	(534.941)	3.379.266
Tayan	-	1.638.000	-	1.638.000
Cikidang	592.147	819.418	-	1.411.565
Jakarta	909.500	-	-	909.500
Tapunopaka	-	216.972	-	216.972
	106.927.457	60.828.088	(10.811.649)	156.943.896
<b>Jumlah</b>	<b>106.927.457</b>			<b>156.943.896</b>

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

2008

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Stockholders
<b>Pemegang saham</b>				
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	Preferred Shares (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.500	Common Shares (B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (President Director)
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	193.750	-	19.375.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.322.530.000	35	332.253.000.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.523.033.750	100%	952.303.375.000	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	15.426.000		1.542.600.000	Treasury stock
<b>Jumlah</b>	<b>9.538.459.750</b>		<b>953.845.975.000</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

2007				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Stockholders
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	Preferred Shares (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.500	Common Stock (B shares) Government of the Republic of Indonesia
Open Heimer FD. Inc.	941.423.500	10	94.142.350.000	Open Heimer FD. Inc.
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	775.000	-	77.500.000	Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Director)
Ir. Darma Ambiar, M.M. (Direktur)	271.250	-	27.125.000	Ir. Darma Ambiar, M.M. (Director)
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Direktur)	155.000	-	15.500.000	Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Director)
Ir. Supriatna Suhala, MSc (Komisaris)	75.000	-	7.500.000	Ir. Supriatna Suhala, MSc (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.395.450.000	25	239.545.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>9.538.459.750</b>	<b>100%</b>	<b>953.845.975.000</b>	<b>Total</b>

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi, dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

The holder of series A share has certain rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These rights include the rights to approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, and to approve the amendments to the articles of association.

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2007 dari notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, para pemegang saham telah menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 (lima saham untuk setiap saham yang dimiliki). Perdagangan saham di pasar modal dengan nilai nominal baru Rp100 (rupiah penuh) per saham dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2007.

Based on the Notarial Deed No. 39 dated May 30, 2007 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M the Company's stockholders approved the stock split with a ratio of 1:5 (five shares for every share held). Trading of shares with the new par value per share of Rp100 (full amount) in the capital market started on July 12, 2007.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham yang diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008. Rencana pembelian kembali akan dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009. Terkait pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp200 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 15.426.000 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp13.435.143.

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

Pada tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan program pembelian kembali saham (Catatan 35b).

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

The Company has bought back its shares which are publicly traded in the Indonesia Stock Exchange. The Company was allowed to buy back a maximum of 20% of its issued and fully paid capital in accordance with BAPEPAM-LK Regulation No.XI.B.3, attachment of the Decision Letter of Head of BAPEPAM-LK No. 401/BL/2008 dated October 9, 2008. The buy-back plan was to be executed partially for three months period starting from October 13, 2008 up to January 12, 2009. In relation to this buy-back program, the Company provided a maximum budget of Rp200 billion. As of December 31, 2008, the Company has bought back 15,426,000 shares with purchase price amounting to Rp13,435,143.

The Company accounted for its treasury stock transactions using the cost method.

On January 12, 2009, the Company decided not to continue its shares buy-back program (Note 35b).

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2008 dan/and 2007</b>	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387.692.100	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(46.704.316)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338.461.475)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
<b>Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>2.526.309</b>	<b><i>Additional paid-in capital - net</i></b>

**19. PEMBAGIAN LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 26 Juni 2008 dan 30 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp2.052.984.177 atau Rp215,23 (rupiah penuh) per saham dan Rp621.110.923 atau Rp325,58 (rupiah penuh) per saham.

**19. DISTRIBUTION OF INCOME**

At the Company's Annual General Stockholders' Meetings held on June 26, 2008 and May 30, 2007, the stockholders approved the declaration of cash dividends from 2007 and 2006 net income totalling Rp2,052,984,177 or Rp215.23 (full amount) per share and Rp621,110,923 or Rp325.58 (full amount) per share, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**20. PENJUALAN BERSIH**

	<b>2008</b>
Produk pertambangan - pihak ketiga	
Feronikel	3.517.701.631
Bijih nikel	2.955.753.729
Emas	2.740.298.530
Bijih bauksit	159.367.427
Perak	156.824.223
Pasir besi	9.075.079
Logam mulia lainnya	7.757.434
	<u>9.546.778.053</u>
Jasa - pihak ketiga	
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	45.203.085
<b>Jumlah penjualan</b>	<b><u>9.591.981.138</u></b>

**20. NET SALES**

	<b>2007</b>	
	<u>11.979.560.778</u>	
	<u>28.641.720</u>	
<b>Total sales</b>	<b><u>12.008.202.498</u></b>	

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of sales by customers are as follows:

	<b>2008</b>
Ekspor - pihak ketiga	
Penjualan yang dikelola oleh	
Avarus AG	2.404.913.860
Standard Bank Plc	2.098.585.526
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	1.139.329.350
Mitsubishi Corporation	973.505.979
Mitsui & Co. Ltd.	647.949.262
Raznoimport Nickel (UK) Limited	334.006.909
Zhejiang Grand IMP	245.216.463
Marubeni Corporation	200.094.382
Minmax Resources Holding Co., Ltd.	169.714.476
Fujian AO Co. Ltd.	83.913.545
Cheung Yong Sam	71.468.522
Sino-Add (Singapore) PTE. LTD.	68.202.526
Cahaya Semesta Abadi	49.878.354
Chuang Qian Resources Ltd.	48.839.113
Tricell (HK) Ltd.	48.707.445
Showa Denko KK	44.405.745
Nippon Light Metal Company Ltd.	34.601.507
Huge Port International Ltd.	32.643.957
Sumitomo Metal Mining Co. Ltd.	28.254.527
China Nickel Resources	23.890.699
Sojitz Corporation	22.222.077
Denpac Resources	11.961.323
Yieh United Steel Corp.	-
Shanghai MCC International Trading Co., Ltd.	-

	<b>2007</b>	
	<u>3.465.775.965</u>	
	<u>789.326.999</u>	
	<u>1.437.690.320</u>	
	<u>642.259.787</u>	
	<u>852.981.830</u>	
	<u>698.194.974</u>	
	<u>216.608.232</u>	
	<u>177.264.922</u>	
	<u>478.955.043</u>	
	<u>-</u>	
	<u>54.745.852</u>	
	<u>51.378.315</u>	
	<u>-</u>	
	<u>-</u>	
	<u>41.694.085</u>	
	<u>38.750.734</u>	
	<u>-</u>	
	<u>-</u>	
	<u>-</u>	
	<u>60.459.930</u>	
	<u>-</u>	
	<u>1.155.387.961</u>	
	<u>400.449.084</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**20. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

	2008
Ekspor - pihak ketiga (lanjutan)	
Tsingshan Holding Group China	-
Ni-Met Metals & Mineral Inc.	-
Pacific Metal & Co.	-
Dt Resource Limited Rm	-
Queensland Nickel, Australia	-
Nikkindo Trading Co.	-
Nisshin Steel Co. Ltd.	-
Shanghai Jiu Mao Co.	-
Sinosteel Raw Materials Comp	-
Sinosteel Int'l Macao	-
Xinfa Huayu Alumina Co. Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	20.571.288
<b>Sub-jumlah</b>	<b>8.802.876.835</b>
Lokal - pihak ketiga	
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	789.104.303
<b>Jumlah</b>	<b>9.591.981.138</b>

**20. NET SALES (continued)**

	2007	
		<i>Export - third parties (continued)</i>
	309.321.028	<i>Tsingshan Holding Group China</i>
	116.908.223	<i>Ni-Met Metals &amp; Mineral Inc.</i>
	116.028.661	<i>Pacific Metal &amp; Co.</i>
	97.822.907	<i>Dt Resource Limited Rm</i>
	70.800.344	<i>Queensland Nickel, Australia</i>
	67.810.487	<i>Nikkindo Trading Co.</i>
	59.151.279	<i>Nisshin Steel Co. Ltd.</i>
	41.345.902	<i>Shanghai Jiu Mao Co.</i>
	32.281.512	<i>Sinosteel Raw Materials Comp</i>
	29.462.500	<i>Sinosteel Int'l Macao</i>
	25.163.411	<i>Xinfa Huayu Alumina Co. Ltd.</i>
	133.402.402	<i>Others (each less than Rp25,000,000)</i>
<b>Sub-total</b>	<b>11.661.422.689</b>	
		<i>Domestic - third parties</i>
	346.779.809	<i>Others (each less than Rp25,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>12.008.202.498</b>	

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2008
Biaya produksi:	
Pemakaian bahan	2.742.304.749
Jasa penambangan bijih	1.319.738.544
Pemakaian bahan bakar	999.637.391
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	497.815.808
Penyusutan	478.267.157
Royalti	193.225.519
Jasa pengolahan	163.196.349
Sewa	100.053.847
Transportasi	97.246.453
Biaya penutupan tambang	51.349.444
Asuransi	44.979.753
Pemeliharaan dan perbaikan	44.233.196
Tenaga kerja tidak langsung	39.383.040
Pengamanan	34.205.992
Air dan listrik	30.456.335
Pajak dan retribusi	23.477.765
Amortisasi	21.590.708
Rumah tangga	14.220.680
Perjalanan dinas	12.271.962
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	36.839.157
	6.944.493.849
Barang dalam proses:	
Awal tahun	113.912.423
Akhir tahun	(89.112.874)
	6.969.293.398
Barang jadi:	
Awal tahun	838.981.285
Akhir tahun	(1.011.056.915)
	6.797.217.768

**21. COST OF GOODS SOLD**

	2007	
		<i>Production costs:</i>
	1.378.652.071	<i>Materials used</i>
	863.429.878	<i>Ore mining fees</i>
	636.446.008	<i>Fuel used</i>
	484.710.557	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
	454.841.926	<i>Depreciation</i>
	274.329.683	<i>Royalties</i>
	319.067.155	<i>Processing services</i>
	88.660.107	<i>Rent</i>
	122.692.618	<i>Transportation</i>
	16.318.921	<i>Mine closure costs</i>
	37.507.929	<i>Insurance</i>
	41.313.368	<i>Repairs and maintenance</i>
	31.811.721	<i>Indirect labor</i>
	26.421.758	<i>Security</i>
	30.479.579	<i>Water and electricity</i>
	21.860.211	<i>Tax and retribution</i>
	13.070.780	<i>Amortization</i>
	29.699.529	<i>Household appliances</i>
	10.103.049	<i>Travel</i>
	173.924.650	<i>Others (each below Rp5,000,000)</i>
	5.055.341.498	
		<i>Work-in-process:</i>
	70.621.751	<i>Beginning of year</i>
	(113.912.423)	<i>End of year</i>
	5.012.050.826	
		<i>Finished goods:</i>
	505.748.124	<i>Beginning of year</i>
	(838.981.285)	<i>End of year</i>
	4.678.817.665	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	2008
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	143.579.136
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>6.940.796.904</b>

PT Pertamina (Persero) merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dimana pembelian Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.119.403.556 dan Rp568.990.292 pada tahun 2008 dan 2007.

**21. COST OF GOODS SOLD (continued)**

	2007	
	-	<i>Provision for decline in value of inventories (Note 6)</i>
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>4.678.817.665</b>	<b>Total cost of goods sold</b>

*PT Pertamina (Persero) is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp1,119,403,556 and Rp568,990,292 in 2008 and 2007, respectively.*

**22. BEBAN USAHA**

	2008
Umum dan administrasi:	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	237.131.358
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (Catatan 31q dan 34)	103.000.000
Perlengkapan kantor	54.030.039
Pengembangan daerah	45.995.061
Pendidikan	36.027.733
Biaya penutupan tambang - karyawan	31.055.676
Jasa profesional	29.696.798
Perjalanan dinas	21.421.439
Sewa	11.356.293
Penyusutan	9.359.533
Retribusi Halmahera Timur	7.801.075
Amortisasi beban tangguhan	7.611.992
Jasa dan pemeliharaan	7.151.833
Pos dan telekomunikasi	7.074.399
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.060.451
Listrik dan air	2.830.656
Jasa Bank	1.575.204
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp1.000.000))	75.244.862
	692.424.402
Penjualan dan pemasaran:	
Pengapalan dan asuransi	142.932.670
Kantor perwakilan - Tokyo	7.842.601
	150.775.271
Eksplorasi	323.566.284
Penyisihan penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 9)	30.285.547
	353.851.831
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>1.197.051.504</b>

**22. OPERATING EXPENSES**

	2007	
	209.235.992	<i>General and administrative: Salaries, wages, bonuses, and employee benefits</i>
	19.246.727	<i>Corporate social responsibility program (Notes 31q and 34)</i>
	24.381.266	<i>Office supplies</i>
	-	<i>Local community development</i>
	11.436.797	<i>Training</i>
	4.968.395	<i>Mine closure - employee costs</i>
	13.261.772	<i>Professional fees</i>
	14.198.933	<i>Travel</i>
	9.111.346	<i>Rent</i>
	5.154.312	<i>Depreciation</i>
	-	<i>East Halmahera's retribution</i>
	1.675.783	<i>Amortization of deferred charges</i>
	6.595.679	<i>Service and maintenance</i>
	3.581.678	<i>Postage and telecommunication</i>
	681.141	<i>Provision for doubtful accounts</i>
	2.139.200	<i>Water and electricity</i>
	1.070.154	<i>Bank fees</i>
	40.507.606	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	367.246.781	
	116.140.669	<i>Selling and marketing: Freight and insurance</i>
	8.626.361	<i>Representative office - Tokyo</i>
	124.767.030	
	60.526.214	<i>Exploration</i>
	-	<i>Allowance for decline in value of deferred exploration and development expenditures (Note 9)</i>
	60.526.214	
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>552.540.025</b>	<b>Total operating expenses</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**23. PENGHASILAN DENDA DAN KLAIM ASURANSI**

Pada bulan Juli dan Desember 2008, Perusahaan menerima pelunasan klaim sebesar US\$1.512.900 atau setara dengan Rp15.845.655 atas kerusakan "Ball Mill" di Pongkor dan kerusakan atas "Coal Firing System" Feni I di Pomalaa.

Pada tanggal 30 April 2007, Perusahaan menerima pelunasan klaim keterlambatan penyerahan proyek Feni III sebesar US\$8.602.182 atau setara dengan Rp78.201.655 dari Mitsui & Co., Ltd. dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd.

Pada bulan April 2007, Perusahaan menerima pelunasan klaim sebesar US\$226.941 (atau setara dengan Rp2.063.101) dan Rp6.058.484 atas kerusakan Feni II.

**24. BIAYA KARYAWAN**

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke biaya produksi dan beban usaha (Catatan 21 dan 22).

**25. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN - BERSIH**

	<b>2008</b>
Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak lindung nilai	(480.755.620)
Laba (rugi) selisih kurs atas transaksi kontrak lindung nilai	25.943.052
	(454.812.568)
Laba selisih kurs kegiatan operasional	269.437.820
<b>Penghasilan (beban) keuangan - bersih</b>	<b>(185.374.748)</b>

Perusahaan mengadakan transaksi "foreign currency derivatives" jangka pendek seperti "forward" dan "dual currency time deposits" dengan beberapa Bank (Catatan 2e). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak lindung nilai - bersih masing-masing sebesar (Rp454.812.567) dan Rp15.241.250.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan tidak memiliki perjanjian "foreign currency forward" dan "dual currency time deposits" yang masih berlangsung.

**23. INCOME FROM PENALTY AND INSURANCE CLAIM**

In July and December 2008, the Company received the settlement of claims amounting to US\$1,512,900 or equivalent to Rp15,845,655 for the Ball Mill breakdown in Pongkor and Coal Firing System Feni I breakdown in Pomalaa.

On April 30, 2007, the Company received the settlement of claims amounting to US\$8,602,182 or equivalent to Rp78,201,655 for the postponement of the transfer of the construction of Feni III project from Mitsui & Co., Ltd. and Kawasaki Heavy Industries, Ltd.

In April 2007, the Company received the settlement of claims amounting to US\$226,941 (or equivalent to Rp2,063,101) and Rp6,058,484 for the Feni II breakdown.

**24. EMPLOYEE COSTS**

Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated to production costs and operating expenses (Notes 21 and 22).

**25. FINANCE INCOME (CHARGES) - NET**

	<b>2007</b>	
	16.671.250	Gain (loss) on hedging contract transactions
	(1.430.000)	Gain (loss) on foreign exchange on hedging contract transactions
	15.241.250	
	181.477.822	Gain on foreign exchange on operational activities
<b>Finance income (charges) - net</b>	<b>196.719.072</b>	

The Company entered into short-term foreign currency derivatives transactions, such as forward and dual currency time deposits, with several banks (Note 2e). As of December 31, 2008 and 2007, gain (loss) on hedging contract transactions - net amounted to (Rp454,812,567) and Rp15,241,250, respectively.

The Company has no foreign currency forward and dual currency time deposits contracts which are outstanding as of December 31, 2008.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**26. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA**

Hak imbalan karyawan pada tahun 2008 dan 2007 dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto (KIS), berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 4 Maret 2009 dan 26 Februari 2008.

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS adalah sebagai berikut:

	2008
Tingkat diskonto	12%
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	10%
Kenaikan gaji di masa depan	8%
Tingkat kematian tahunan	GAM 1971
Tingkat cacat	25% dari tingkat kematian tahunan
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya
Usia pensiun normal	56 tahun untuk non-operator dan 50 tahun untuk operator

Hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

	2008
<b>Kewajiban di neraca konsolidasian terdiri dari:</b>	
Imbalan kesehatan pasca-kerja	374.126.756
Imbalan pasca-kerja lainnya	132.957.327
Imbalan pensiun	73.682.763
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	63.933.885
	<b>644.700.731</b>
<b>Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 21 dan 22):</b>	
Imbalan pensiun	105.856.272
Imbalan kesehatan pasca-kerja	77.350.451
Imbalan pasca-kerja lainnya	12.221.434
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.321.152
	<b>196.749.309</b>

**26. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS**

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries, PT Katsir Imam Sapto (KIS), in 2008 and 2007, based on its reports dated March 4, 2009 and February 26, 2008, respectively.

The principal actuarial assumptions used by KIS were as follows:

	2007	
Tingkat diskonto	10%	Discount rate
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	9,5%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji di masa depan	8%	Future salary increases
Tingkat kematian tahunan	GAM 1971	Mortality rate
Tingkat cacat	25% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45, and flat rate of 3% thereafter	Voluntary resignation
Usia pensiun normal	56 years for non-operators and 50 years for operators	Retirement age

The employee benefits are calculated as follows:

	2007	
<b>Kewajiban di neraca konsolidasian terdiri dari:</b>		<b>Consolidated balance sheets obligations for:</b>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	386.939.680	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	143.734.304	Other post-retirement benefits
Imbalan pensiun	40.633.630	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	72.643.577	Other long-term employment benefits
	<b>643.951.191</b>	
<b>Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 21 dan 22):</b>		<b>Consolidated Statements of Income charge to (Notes 21 and 22):</b>
Imbalan pensiun	10.360.813	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	147.336.769	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	43.402.900	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	20.344.877	Other long-term employment benefits
	<b>221.445.359</b>	



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**26. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**26. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**a. Imbalan pensiun**

**a. Pension benefits**

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits on retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	663.274.393	470.091.348	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aktiva program	(477.069.606)	(448.167.855)	Fair value of plan assets
	186.204.787	21.923.493	
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	(112.522.024)	18.710.137	Unrecognized actuarial (gain) losses
<b>Bersih</b>	<b>73.682.763</b>	<b>40.633.630</b>	<b>Net</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Kerugian kurtailmen	97.744.288	-	Losses from curtailment
Biaya bunga	47.009.135	44.503.106	Interest cost
Biaya jasa kini	5.919.635	3.406.236	Current service cost
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(44.816.786)	(37.548.529)	Expected return on plan assets
<b>Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)</b>	<b>105.856.272</b>	<b>10.360.813</b>	<b>Net, included in employee benefits (Notes 21 and 22)</b>

Pada tahun 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp63.769.566 dan (Rp2.003.526) dibebankan (dikreditkan) ke biaya produksi dan Rp42.086.706 dan Rp12.364.339 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

In 2008 and 2007, the amounts Rp63,769,566 and (Rp2,003,526), respectively, were charged (credited) to production costs, and Rp42,086,706 and Rp12,364,339, respectively, were charged to general and administrative expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**26. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>
Saldo awal tahun	40.633.630
Beban tahun berjalan	105.856.272
luran selama tahun berjalan	(72.807.139)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>73.682.763</b>

**b. Imbalan kesehatan pasca-kerja**

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun manfaat pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS pada tahun 2008 dan 2007 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<b>2008</b>
Nilai kini kewajiban yang didanai	938.952.790
Nilai wajar dari aktiva program	(432.880.603)
	506.072.187
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(131.945.431)
<b>Bersih</b>	<b>374.126.756</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<b>2008</b>
Biaya bunga	86.201.394
Amortisasi atas kerugian aktuarial	20.209.144
Biaya jasa kini	9.904.347
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(38.964.434)
<b>Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)</b>	<b>77.350.451</b>

**26. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**a. Pension benefits (continued)**

The movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	<b>2007</b>	
	71.237.462	Balance at beginning of year
	10.360.813	Current year expense
	(40.964.645)	Contributions paid
	<b>40.633.630</b>	<b>Balance at end of year</b>

**b. Post-employment medical benefits**

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS in 2008 and 2007 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	<b>2007</b>	
	862.013.940	Present value of funded obligations
	(357.159.987)	Fair value of plan assets
	504.853.953	
	(117.914.273)	Unrecognized actuarial gain
	<b>386.939.680</b>	<b>Net</b>

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	<b>2007</b>	
	106.081.920	Interest cost
	53.907.949	Amortization of actuarial losses
	10.526.651	Current service cost
	(23.179.751)	Expected return on plan assets
	<b>147.336.769</b>	<b>Net, included in employee benefits (Notes 21 and 22)</b>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

Imbalan kesehatan pasca-kerja pada tahun 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp50.426.534 dan Rp88.568.523 dibebankan ke biaya produksi serta Rp26.923.917 dan Rp58.768.246 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

	2008
Saldo awal tahun	386.939.680
Beban tahun berjalan	77.350.451
Iuran tahun berjalan	(90.163.375)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>374.126.756</b>

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2008
Nilai kini kewajiban	180.000.102
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	(15.820.582)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(31.222.193)
<b>Bersih</b>	<b>132.957.327</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2008
Biaya bunga	25.126.074
Biaya jasa kini	9.941.192
Amortisasi atas kerugian aktuarial	2.136.644
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	1.767.267
Kerugian kurtailmen	1.594.109
Efek perubahan asumsi aktuarial	(28.343.852)
<b>Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)</b>	<b>12.221.434</b>

26. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

In 2008 and 2007, post-employment medical benefits of Rp50,426,534 and Rp88,568,523, respectively, were charged to production costs, and Rp26,923,917 and Rp58,768,246, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2007	
Saldo awal tahun	442.002.253	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	147.336.769	Current year expense
Iuran tahun berjalan	(202.399.342)	Contributions paid
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>386.939.680</b>	<b>Balance at end of year</b>

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2007	
Nilai kini kewajiban	209.383.954	Present value of obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	(17.587.850)	Unrecognized past service cost - non-vested benefits
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(48.061.800)	Unrecognized actuarial losses
<b>Bersih</b>	<b>143.734.304</b>	<b>Net</b>

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	2007	
Biaya bunga	19.002.508	Interest cost
Biaya jasa kini	12.060.989	Current service cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial	2.707.643	Amortization of actuarial losses
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	1.767.269	Amortization of unrecognized past service cost - non-vested
Kerugian kurtailmen	-	Losses from curtailment
Efek perubahan asumsi aktuarial	7.864.491	Effect of change in actuarial assumptions
<b>Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)</b>	<b>43.402.900</b>	<b>Net, included in employee benefits (Notes 21 and 22)</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**26. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja lainnya pada tahun 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp6.702.862 dan Rp34.945.733 dibebankan ke biaya produksi serta Rp5.518.572 dan Rp8.457.167 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	143.734.304
Beban tahun berjalan	12.221.434
Imbalan dibayarkan tahun berjalan	(22.998.411)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>132.957.327</u></b>

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Tingkat diskonto	12%
Kenaikan gaji di masa depan	8%

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca-kerja dan imbalan pasca-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun, tunjangan perumahan dan tunjangan jasa.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2008</u>
<b>Nilai kini kewajiban</b>	<b><u>63.933.885</u></b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Biaya bunga	8.717.229
Biaya jasa kini	3.242.338
Amortisasi atas (keuntungan) kerugian aktuarial	(10.638.415)
<b>Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)</b>	<b><u>1.321.152</u></b>

**26. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**c. Other post-retirement benefits (continued)**

In 2008 and 2007, other post-retirement benefits of Rp6,702,862 and Rp34,945,733, respectively, were charged to production costs and Rp5,518,572 and Rp8,457,167, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2007</u>	
	116.082.185	Balance at beginning of year
	43.402.900	Current year expense
	(15.750.781)	Benefits paid in current year
	<b><u>143.734.304</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

The principal assumptions used by KIS were as follows:

	<u>2007</u>	
	10%	Discount rate
	8%	Future salary increases

**d. Other long-term employment benefits**

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age, housing allowances and service allowances.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	<u>2007</u>	
	<b><u>72.643.577</u></b>	<b>Present value of obligations</b>

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	<u>2007</u>	
	5.825.989	Interest cost
	3.674.753	Current service cost
	10.844.135	Amortization of actuarial (gain) losses
	<b><u>20.344.877</u></b>	<b>Net, included in employee benefits (Notes 21 and 22)</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**26. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp585.463 dan Rp12.435.493 dibebankan ke biaya produksi serta Rp735.689 dan Rp7.909.384 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>
Saldo awal tahun	72.643.577
Beban tahun berjalan	1.321.152
Imbalan dibayarkan tahun berjalan	(10.030.844)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>63.933.885</b>

Asumsi utama yang digunakan KIS sama dengan asumsi utama pada imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 26c).

**26. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**d. Other long-term employment benefits (continued)**

In 2008 and 2007, other long-term employment benefits of Rp585,463 and Rp12,435,493, respectively, were charged to production costs and Rp735,689 and Rp7,909,384, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	<b>2007</b>	
	58.259.893	Balance at beginning of year
	20.344.877	Current year expense
	(5.961.193)	Benefits paid in current year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>72.643.577</b>	<b>Balance at end of year</b>

The principal assumptions used by KIS were similar to those in other post-retirement benefits (Note 26c).

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>
Pembelian barang/jasa:	
PT Minerina Bakti	218.427.422
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	31.533.983
PT Reksa Griya Antam	7.881.889
PT Minerina Cipta Guna	6.865.797
	<b>264.709.091</b>

(Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha) **3,25%**

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi **46.330.444**

(Persentase dari jumlah biaya pegawai) **6,30%**

**27. RELATED PARTY INFORMATION**

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	<b>2007</b>	
	271.584.262	Purchase of goods/services:
		PT Minerina Bakti
	45.700.879	Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan
	15.001.283	PT Reksa Griya Antam
	50.525.484	PT Minerina Cipta Guna
	<b>382.811.908</b>	

(As a percentage of total cost of sales and operating expenses)

Salaries and allowances of Boards of Commissioners and Directors

(As a percentage of total employee cost)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	2008
Hutang usaha dan biaya masih harus dibayar:	
PT Minerina Bhakti	15.728.810
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	1.775.882
PT Reksa Griya Antam	192.948
	<u>17.697.640</u>
<b>(Persentase dari jumlah kewajiban)</b>	<b>0,83%</b>

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2i).

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

	2007	
		<i>Trade payables and accrued expenses:</i>
	-	<i>PT Minerina Bhakti</i>
	3.485.254	<i>Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan</i>
	207.109	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
	<u>3.692.363</u>	
<b>(As a percentage of total liabilities)</b>	<b>0,11%</b>	

*Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with unrelated parties (Note 2i).*

*The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:*

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Minerina Bakti	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Minerina Cipta Guna	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Reksa Griya Antam	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	Koperasi karyawan dan pensiunan/Company's employees and retirees cooperative	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ <i>Raw material purchases and non - permanent labor</i>

**28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan, setelah memperhitungkan pembelian kembali saham dan dampak retroaktif dari pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (Catatan 1a dan 17).

**28. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Basic net earnings per share is calculated by dividing net income attributable to stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year after calculating repurchase of shares (treasury stocks) and giving retroactive effect to the stock split of the Company's share capital (Notes 1a and 17).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)**

**28. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)**

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34)	
Laba bersih untuk pemegang saham	1.368.139.165	5.118.987.734	<i>Net income attributable to stockholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (setelah dikurangi pembelian kembali saham sebanyak 15.426 lembar saham pada tahun 2008, dalam ribuan lembar saham)	9.535.631	9.538.460	<i>Weighted average number of shares outstanding (net of treasury stock of 15,426 in 2008, in thousands of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	143,48	536,67	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

**29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2008		2007		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Rupiah ekuivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Rupiah ekuivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	
<b>Aktiva</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Dolar Australia/ <i>Australian dollar</i>	51.355.454	388.041.807	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	28.251.151	309.350.102	466.528.688	4.394.233.710	
	Yen Jepang/ <i>Japanese yen</i>	5.824.037	706.048	4.426.825	367.704	
	Euro Eropa/ <i>European euro</i>	-	-	272.966	3.755.957	
Piutang usaha	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	53.950.836	590.761.657	177.879.193	1.675.444.122	<i>Trade receivables</i>
Jumlah Aktiva		<u>1.288.859.614</u>	<u>1.288.859.614</u>	<u>6.073.801.493</u>	<u>6.073.801.493</u>	<i>Total Assets</i>
<b>Kewajiban</b>						<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	5.804.046	63.554.304	1.573.898	14.824.548	<i>Trade payables</i>
	Dolar Australia/ <i>Australian dollar</i>	318.076	2.403.385	196.799	1.619.457	
	Yen Jepang/ <i>Japanese yen</i>	10.971.740	1.330.104	28.167.994	2.339.710	
	Euro Eropa/ <i>European euro</i>	10.607	163.701	30.506	419.759	
	Dolar Singapura/ <i>Singapore dollar</i>	4.888	37.185	-	-	
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	7.044.046	77.132.306	-	-	<i>Accrued expenses</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese yen</i>	-	-	5.124.332	48.266.083	
Uang muka pelanggan	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	3.916.038	42.880.613	-	-	<i>Advances from customers</i>
Pinjaman investasi	Dolar AS/ <i>U.S. dollar</i>	74.333.333	813.950.000	97.666.667	919.922.333	<i>Investment loans</i>
Jumlah Kewajiban		<u>1.001.451.598</u>	<u>1.001.451.598</u>	<u>987.391.890</u>	<u>987.391.890</u>	<i>Total Liabilities</i>
<b>Aktiva bersih</b>		<u><b>287.408.016</b></u>	<u><b>287.408.016</b></u>	<u><b>5.086.409.603</b></u>	<u><b>5.086.409.603</b></u>	<i>Net assets</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya penjualan Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang asing.

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder. Segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama, yaitu nikel, serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi (Catatan 2w).

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the U.S. dollar. The Company does not hedge the foreign currency exposure due to its foreign currency denominated loan as this exposure is mitigated by its majority sales denominated in foreign currency.

**30. SEGMENT INFORMATION**

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management consider business segment as their primary segment, and the geographical segment as their secondary segment. The Company and Subsidiaries' business segment can be identified as two major business operations, consisting of nickel, and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated (Note 2w).

Information concerning the business segment which is considered the primary segment is as follows:

2008						
Segmen utama/Primary segment						
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	6.473.455.360	2.925.305.445	193.220.333	-	9.591.981.138	Net Sales
<b>Hasil</b>						<b>Outcome</b>
Laba (rugi) usaha	1.958.143.984	403.375.843	(410.385.907)	(497.001.190)	1.454.132.730	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	1.400.618	2.561.523	3.185.572	172.517.026	179.664.739	Interest income
Beban bunga	-	-	(58.362.142)	8.015.727	(50.346.415)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(546.723.170)	(546.723.170)	Income tax expense - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	115.661.975	7.250.645	351.917.387	(128.612.812)	346.217.195	Other income (expense) - net
<b>Laba (rugi) sebelum hak minoritas</b>	<b>2.075.206.577</b>	<b>413.188.011</b>	<b>(113.645.090)</b>	<b>(991.804.419)</b>	<b>1.382.945.079</b>	<b>Income (loss) before minority interests</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aktiva segmen	4.124.390.338	870.744.284	335.659.638	4.914.246.520	10.245.040.780	Segment assets
Kewajiban segmen	291.002.276	148.300.688	102.006.478	1.589.660.852	2.130.970.294	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	105.379.801	129.888.242	63.717.741	3.400.152	302.385.936	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	374.551.475	111.233.372	19.249.280	11.795.263	516.829.390	Depreciation and amortization



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

2007  
 (Disajikan kembali, Catatan 34/  
 As restated, Note 34)

Segmen utama/Primary segment						
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	10.687.415.555	1.162.910.382	157.876.561	-	12.008.202.498	<b>Net Sales</b>
<b>Hasil</b>						<b>Outcome</b>
Laba (rugi) usaha	6.967.569.103	303.371.380	(102.394.135)	(391.701.540)	6.776.844.808	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	1.609.018	968.343	816.974	122.513.104	125.907.439	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(74.315.067)	(74.315.067)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(2.163.754.294)	(2.163.754.294)	Income tax expense - net
Penghasilan lain-lain - bersih	214.442.644	8.419.284	622.553	230.480.251	453.964.732	Other income - net
<b>Laba (rugi) sebelum hak minoritas</b>	<b>7.183.620.765</b>	<b>312.759.007</b>	<b>(100.954.608)</b>	<b>(2.276.777.546)</b>	<b>5.118.647.618</b>	<b>Income (loss) before minority interests</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aktiva segmen	5.500.988.764	706.797.750	212.057.717	5.623.846.709	12.043.690.940	Segment assets
Kewajiban segmen	486.221.961	67.240.087	117.667.695	2.621.234.484	3.292.364.227	Segment liabilities
Perolehan aktiva tetap	95.362.855	84.785.680	14.455.110	2.560.460	197.164.105	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	363.391.223	97.832.179	10.321.438	3.197.961	474.742.801	Depreciation and amortization

Informasi menurut segmen geografis yang merupakan segmen sekunder adalah sebagai berikut:

The information for the geographical (secondary) segment is as follows:

Segmen sekunder/Secondary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
<b>2008</b>					<b>2008</b>
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	6.473.455.360	2.170.054.048	159.367.427	8.802.876.835	Export
Lokal	-	755.251.396	33.852.907	789.104.303	Local
<b>Jumlah</b>	<b>6.473.455.360</b>	<b>2.925.305.444</b>	<b>193.220.334</b>	<b>9.591.981.138</b>	<b>Total</b>
<b>2007</b>					<b>2007</b>
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	10.687.415.555	844.075.439	129.931.695	11.661.422.689	Export
Lokal	-	318.834.943	27.944.866	346.779.809	Local
<b>Jumlah</b>	<b>10.687.415.555</b>	<b>1.162.910.382</b>	<b>157.876.561</b>	<b>12.008.202.498</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

**a. Kewajiban keuangan kuasa pertambangan**

Sebagai pemegang kuasa pertambangan, Perusahaan dan Anak Perusahaan berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari kuasa pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

**b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup**

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 16).

**c. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan pertambangan patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada perusahaan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>
PT Sorikmas Mining	25%
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	10
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10
PT Cibaliung Sumber Daya	5

\* Tahap konstruksi terhenti karena izin pinjam-pakai hutan lindung belum diperoleh.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Financial obligations under various mining rights**

As mining authorization holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the quantity of production.

**b. Environmental matters**

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company and Subsidiaries have recognized provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 16).

**c. Company's ownership in joint venture mining companies**

The Company has ownership interests in joint venture companies without any cash contributions ("free carried"), as follows:

**Status pada tanggal 31 Desember 2008/  
 Status as of December 31, 2008**

Eksplorasi/exploration
Produksi/Production
Tahap konstruksi/Construction phase *
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Tidak ada kegiatan/No activities
Pra-studi kelayakan/Pre-feasibility study
Tahap konstruksi/Construction phase

\* Construction phase is suspended due to pending forestry permit approval for the protected forest area.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan pertambangan patungan (lanjutan)**

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

**d. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<u>Nomor Kuasa Pertambangan/ Mining rights</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase pemilikan/ Company's interest</u>
KW99JLP005	Kendit	20%
KW98APP035	Parongil	20%

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

**e. Perjanjian penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga empat tahun.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Company's ownership in joint venture mining companies (continued)**

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

**d. Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development work**

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining authorizations held by an affiliate of HMG covering areas located in North Sumatera as follows:

<u>Nomor Kuasa Pertambangan/ Mining rights</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase pemilikan/ Company's interest</u>
KW99JLP005	Kendit	20%
KW98APP035	Parongil	20%

Based on the decision letter No. 039/40.00/OJG/2002 dated April 2, 2002 of the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the first extension of the CoW area in the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

**e. Sales agreements**

As of December 31, 2008, the Company has various commitments to sell certain products or commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to four years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Proyek Kerja Sama Alumina**

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Joint Venture ("JVA") dengan Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation (Para Pihak) untuk membentuk suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO") dengan nama yang diusulkan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit dan mengolahnya dan menjual produk tersebut dan produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1b).

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham masing-masing dengan Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited (STAR) dan Showa Denko K.K. (SDK) dimana Perusahaan akan membeli saham ICA yang mewakili 15% dan 1% kepemilikan saham yang dimiliki masing-masing oleh STAR dan SDK.

JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2007, ICA telah gagal memenuhi kondisi tertentu yang menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Kondisi yang belum terpenuhi meliputi, antara lain, belum diperolehnya perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dengan estimasi Biaya Proyek tidak boleh melebihi US\$257.000.000, belum diperolehnya kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") dengan kontraktor EPC, dan belum diperolehnya semua *Ancillary Agreements*.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement**

*On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") of which the proposed name is "PT Indonesia Chemical Alumina" (ICA) or any other name as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and manufacture and sell the products and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.*

*On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1b).*

*On August 12, 2008, the Company entered into Sale and Purchase of Share Agreements each with Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited (STAR) and Showa Denko K.K. (SDK), whereby the Company will buy shares in ICA representing 15% and 1% ownership that is owned by STAR and SDK, respectively.*

*The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, for ICA to meet certain conditions. However, as of December 31, 2007, ICA had failed to meet the conditions, causing an event of default that could result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. Among others, the conditions that were not met included the failure to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost of not more than US\$257,000,000, failure to obtain the Engineering, Procurement and Construction (EPC) Agreement with EPC contractor and failure to enter into all Ancillary Agreements.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)**

Sebagai akibat atas terjadinya kondisi pembubaran ICA dan pengakhiran JVA, pemegang saham ICA setiap saat dapat membubarkan ICA dan mengakhiri JVA. Pada tanggal 19 Desember 2008, Perusahaan, SDK dan Marubeni melakukan kesepakatan untuk melakukan perubahan JVA paling lambat pada tanggal 31 Desember 2009 dan berkeinginan melanjutkan Proyek Kerja Sama Alumina paling lambat sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Sampai dengan tanggal 20 Maret 2009, para pemegang saham ICA belum membubarkan ICA dan membatalkan JVA dan masih menyusun perubahan atas klausul JVA.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, ICA masih dalam tahap pengembangan.

**g. Nota kesepahaman untuk pasokan gas alam dari Sengkang**

Pada tanggal 23 Mei 2006, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman ("MOU") dengan Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. ("Sengkang") untuk menentukan pasokan gas komersial optimum dan teknis kelayakannya dari wilayah ladang gas Walanga di Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") untuk Pembangkit Listrik Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan masih terus mempelajari peninjauan dengan Sengkang.

**h. Tuntutan hukum**

Perusahaan menghadapi beberapa tuntutan dari penduduk setempat di Tanjung Pinang mengenai masalah lingkungan yang diduga diakibatkan oleh operasi pertambangan Perusahaan. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tanjung Pinang tanggal 26 April 2007 dan 3 Mei 2007, Perusahaan diharuskan membayar ganti rugi kepada penduduk setempat masing-masing sebesar Rp8.799.829 dan Rp11.705.680.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan tersebut ke pengadilan tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi No. 10/pdt/2008/ptr tanggal 24 Juli 2008 dan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi No. 11/pdt/2008/pdr tanggal 25 Juli 2008, diputuskan bahwa tuntutan tersebut tidak dapat diterima.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)**

*As a result of the occurrence of conditions for the dissolution of ICA and the termination of the JVA, the shareholders of ICA have the right at any time to dissolve ICA and terminate the JVA. On December 19, 2008, the Company, SDK and Marubeni agreed to amend the JVA at the latest on December 31, 2009 and to continue the Alumina Project Joint Venture at least up to March 31, 2010. As of March 20, 2009, the shareholders of ICA have not dissolved ICA and terminated the JVA and are still preparing the amendment of the terms of the JVA.*

*As of December 31, 2008, ICA is in the development stage.*

**g. Memorandum of Understanding ("MOU") for the supply of natural gas from Sengkang**

*On May 23, 2006, the Company entered into an MOU with Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. ("Sengkang") to determine the optimum commercial and technical feasibility of the supply of gas from the Walanga gas fields in the Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") area for the Company's Power Plant.*

*As of December 31, 2008, the Company is still studying the potential venture with Sengkang.*

**h. Legal claims**

*The Company faces several claims from the local communities in Tanjung Pinang on environmental issues, which are allegedly caused by the Company's mining operations. Based on the decisions of Tanjung Pinang District Court dated April 26, 2007 and May 3, 2007, the Company was ordered to settle damages claimed by local communities amounting to Rp8,799,829 and Rp11,705,680, respectively.*

*The Company has appealed this decision to the higher court which, based on the High Court Decision Letter No 10/pdt/2008/ptr dated July 24, 2008 and the High Court Decision Letter No. 1/pdt/2008/ptr dated July 25, 2008, decided that the claims were not acceptable.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Peraturan Kehutanan Baru**

Pada tanggal 10 Maret 2006, Menteri Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 (Peraturan Kehutanan 2006) mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang menjelaskan mengenai izin untuk menggunakan hutan bukan untuk kegiatan hutan. Menurut Peraturan Kehutanan 2006, perusahaan diberikan ijin perhutanan untuk menggunakan area hutan bukan untuk kegiatan perhutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan berdasarkan Peraturan Kehutanan 2006 adalah untuk menyediakan lahan bukan hutan seluas dua kali dari luas hutan yang digunakan (lahan kompensasi). Selain itu juga terdapat persyaratan teknis untuk lahan kompensasi tersebut, misalkan status yang telah "bersih", harus dekat area hutan, dalam daerah air atau sub-air yang sama dengan area hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali. Lahan kompensasi kemudian harus dihutankan kembali. Untuk menjamin status "bersih", lahan kompensasi harus memiliki sertifikat. Atau sebagai alternatif, apabila dalam 2 tahun perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang diminta, perusahaan harus membayarkan pendapatan negara bukan pajak secara tahunan kepada Menteri Kehutanan sebesar 1% dari jumlah nilai produksi. Peraturan Kehutanan 2006 tidak menyebutkan bagaimana menentukan jumlah nilai produksi.

Pada tanggal 10 Juli 2008, Peraturan Kehutanan 2006 telah diperbaharui melalui Peraturan Menteri Kehutanan No. P.43/Menhut-II/2008 (Peraturan Kehutanan 2008) antara lain mengenai perubahan pendapatan negara bukan pajak.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, manajemen masih dalam proses menganalisa dampak dari Peraturan Kehutanan 2008 terhadap Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2008 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. New Forestry Law**

*On March 10, 2006, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Borrowing/Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g. commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land in the size of two times of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clean and clear", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clean and clear", a compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within 2 years the company cannot provide the required compensation land, the company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of "total production value". The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the "total production value".*

*On July 10, 2008, the 2006 Forestry Regulation was amended by the Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 (the 2008 Forestry Regulation) in relation to, among others, the changes in the basis of non-tax state revenue.*

*As of December 31, 2008, management is in the process of analyzing the impact of the 2008 Forestry Regulation to the Company. Management believes that the 2008 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company's operations.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Perjanjian Proyek Bauksit**

Pada tanggal 6 September 2007, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Rusal Global Management B.V., Russia ("Rusal"), untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk membangun dan mengoperasikan pabrik bauksit di Munggu Pasir, Kalimantan Barat, Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan masih terus mempelajari peninjauan dengan Rusal.

**k. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik**

Pada tanggal 21 September 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Tamboli Energy untuk memperoleh prioritas pertama dalam melakukan pembelian tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan tenaga listrik di Pabrik Feronikel Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum melakukan pembelian tenaga listrik karena PT Tamboli Energy belum beroperasi secara komersial.

**l. Proyek Kerjasama Bijih Nikel dan *Stainless Steel Billets***

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Tsingshan Holding Group Co., Ltd., untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk pengolahan bijih nikel, produksi dan penjualan *stainless steel billets*.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, pendirian perusahaan *joint venture* belum dilakukan.

**m. Perjanjian Kerjasama Lahan dan Royalti**

Pada tanggal 5 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Multi DwiMakmur ("MD"), selaku penguasa hak tanah di wilayah Kuasa Pertambangan milik Perusahaan di wilayah Bintan, kepulauan Riau. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah hak tanah MD dengan memberikan uang muka sebesar US\$1.000.000 untuk penambangan sekitar 500.000 WBX bijih bauksit.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Bauxite Project Agreement**

*On September 6, 2007, the Company entered into a Heads of Agreement with Rusal Global Management B.V., Russia ("Rusal"), to establish a joint venture company to construct and operate a bauxite plant in Munggu Pasir, West Kalimantan, Indonesia.*

*As of December 31, 2008, the Company is still studying the potential venture with Rusal.*

**k. Power Sale and Purchase Agreement**

*On September 21, 2007, the Company entered into a Power Purchase Agreement with PT Tamboli Energy to obtain first priority in the purchase of power to support the operations of Ferronickel Plant in Pomalaa, South East Sulawesi.*

*As of December 31, 2008, since PT Tamboli Energy has not started its commercial operations, therefore the Company has not made the purchase of electricity power.*

**l. Nickel Ore and Stainless Steel Billets Project Joint Venture Agreement**

*On October 31, 2007, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Tsingshan Holding Group Co., Ltd., to form a joint venture for the purpose of processing nickel ore and manufacture and sale of stainless steel billets.*

*As of December 31, 2008, the joint venture company has not been established.*

**m. Land Cooperation and Royalty Agreement**

*On November 5, 2007, the Company signed an agreement with PT Multi DwiMakmur ("MD"), owner of the land in which the Company's mining authority area is located in Bintan, Riau. Based on the agreement, the Company was authorized to undertake mining activities in MD's land after paying premium of US\$1,000,000 to be able to mine about 500,000 WBX bauxite ore.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Perjanjian Kerjasama Lahan dan Royalti (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 3 Maret 2008, yang menyatakan bahwa Perusahaan berhak atas komisi sebesar US\$5,3 untuk setiap 1 (satu) WBX bijih bauksit yang dijual oleh MD. Perusahaan juga membebaskan MD dari kewajiban reklamasi, pemberdayaan masyarakat, retribusi daerah, iuran tetap dan biaya eksplorasi.

n. Pendirian Anak Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfermet Co., Ltd., untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk mengambil alih kepemilikan saham atas semua saham Herald Resources Limited ("HRL"), perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Australia.

Pada tanggal 18 Februari 2008, perusahaan *joint venture* bernama Tango Mining Pte. Ltd. (Tango) telah didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 40%.

Pada tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan rencana untuk mengambil alih saham HRL dan menjual kepemilikan sahamnya di HRL, Australia sebanyak 38.257.618 lembar saham senilai AU\$109.034.211 atau setara dengan Rp975.938.509. Atas perubahan rencana tersebut, Perusahaan akan melikuidasi Tango. Sampai dengan tanggal 20 Maret 2009, proses likuidasi tersebut masih belum selesai (Catatan 7).

o. Perjanjian Pabrik Besi Baja

Pada tanggal 22 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pendirian perusahaan patungan dengan PT Krakatau Steel (Persero) dengan nama yang diusulkan PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS"). MEJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada tanggal 9 Juni 2008, berdasarkan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H. No.11, MEJIS telah didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34% (Catatan 7).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Land Cooperation and Royalty Agreement (continued)

*This agreement was amended on March 3, 2008, which stipulated that the Company is entitled to a defined fee in the amount of US\$5.3 for 1(one) WBX bauxite ore which is sold by MD. The Company absolved MD from its obligations such as reclamation, community development, retribution, dead rent payment and exploration cost.*

n. Establishment of a Subsidiary

*On February 26, 2008, the Company entered into a Heads of Agreement with Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfermet Co., Ltd., to establish a joint venture company to take over the ownership from the holders of all of the fully paid ordinary shares in Herald Resources Limited ("HRL"), a public company listed in the Australian Securities Exchange.*

*On February 18, 2008, a joint venture company known as Tango Mining Pte. Ltd. (Tango) was established with the Company's share ownership of 40%.*

*On July 16, 2008, the Company decided to drop the plan for the take-over of ownership of HRL and sold its ownership in HRL, Australia of 38,257,618 shares with a value of AU\$109,034,211 or equivalent to Rp975,938,509. With this change in the plan, the Company will liquidate Tango. As of March 20, 2009, the liquidation process is still in progress (Note 7).*

o. Stainless Steel Plant Agreement

*On April 22, 2008, the Company entered into an agreement with PT Krakatau Steel (Persero) to form a joint venture company the proposed name of which is PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS"). MEJIS will build and operate a stainless steel plant.*

*On June 9, 2008, based on Notarial Deed No.11 of Indrajati Tandjung, S.H., MEJIS was established with the Company's share ownership of 34% (Note 7).*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Perjanjian Pabrik Besi Baja (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Juli 2008, akta pendirian MEJIS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39058.AH.01.01 Tahun 2008.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, MEJIS masih dalam tahap pengembangan.

**p. Perjanjian Kerjasama dengan Jindal Stainless Limited**

Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Jindal Stainless Limited (JSL) untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk produksi 250.000 metrik ton *stainless steel* (Catatan 1b).

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 20 Agustus 2008, PT Antam Jindal Stainless Indonesia telah didirikan, dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 55%.

Pada bulan Desember 2008, JSL memutuskan tidak melanjutkan kerjasama *joint venture* dengan Perusahaan terkait dengan kondisi perekonomian dunia saat ini.

**q. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Sulawesi Tenggara**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 970/3477/Tahun 2008 dan Surat Gubernur Sulawesi Tenggara No.046/PHB-J/V/2008 tanggal 28 Mei 2008 sehubungan dengan sumbangan pihak ketiga kepada daerah, Perusahaan dikenakan sumbangan kepada daerah sebesar jumlah tertentu.

Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan nota kesepahaman mengenai pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Berdasarkan nota kesepahaman, Perusahaan akan membantu program tanggung jawab sosial dan lingkungan di provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp103.000.000, selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan nota kesepahaman

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Stainless Steel Plant Agreement (continued)**

*On July 7, 2008, the establishment deed of MEJIS was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-39058.AH.01.01 Year 2008.*

*As of December 31, 2008, MEJIS is in the development stage.*

**p. Jindal Stainless Limited Joint Venture Agreement**

*On May 12, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Jindal Stainless Limited (JSL), to form a Joint Venture for the purpose of manufacturing 250,000 metric tons of stainless steel (Note 1b).*

*Based on Notarial Deed No. 23 dated August 20, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn., PT Antam Jindal Stainless Indonesia has been established, with the Company's share ownership of 55%.*

*In December 2008, JSL decided not to continue the joint venture with the Company in relation to the current global economic conditions.*

**q. Corporate Social Responsibility Agreement in Southeast Sulawesi**

*Based on the Regulation No. 970/3477/Year 2008 and the Letter No. 046/PHB-J/V/2008 dated May 28, 2008 of the Governor of Southeast Sulawesi relating to donations from third parties to the province, the Company must pay compensation at a certain amount.*

*On August 8, 2008, the Company and the Government of Southeast Sulawesi signed a memorandum of understanding regarding the corporate social responsibility assistance ("MOU"). Based on the MOU, the Company will assist the province of Southeast Sulawesi by contributing Rp103,000,000 to the corporate social responsibility program in Southeast Sulawesi, valid for one year from the signing date of the MOU.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Sulawesi Tenggara (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah memberikan bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sebesar Rp103.000.000 dan dibukukan sebagai Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Catatan 22).

**r. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan angsuran pokok dan bunga pinjaman pegawai Perusahaan yang berhak menerima fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal baru, rumah tinggal bekas, renovasi rumah tinggal dan *refinancing* dari BRI. Perusahaan akan membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI sebesar Rp135.000.000 dan selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, saldo rekening bersama adalah sebesar Rp127.919.768 (Catatan 4).

**s. Perjanjian dengan BHP Billiton Group**

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama aliansi dengan BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. dan BHP Billiton Nickel West Pty. Ltd., untuk membentuk aliansi untuk pengembangan pertambangan dan fasilitas proses nikel di Indonesia.

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk pengembangan cadangan nikel, cobalt dan mineral lainnya di Buli.

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN), melalui PT Gag Nikel untuk pengembangan cadangan nikel, cobalt dan mineral lainnya di pulau Gag.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Corporate Social Responsibility Agreement in Southeast Sulawesi (continued)**

As of December 31, 2008, the Company has made the donation to the corporate social responsibility program amounting to Rp103,000,000, which was charged to Corporate Social Responsibility Expense (Note 22).

**r. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cooperative Agreement**

On June 5, 2008, the Company entered into the Employees' Loan Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Based on the agreement, the Company will pay the loan and interest installments for the Company's employees who are eligible for the loan facility to buy new or used houses, to renovate houses and to obtain refinancing from BRI. The Company will open an escrow account in BRI amounting to Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.

As of December 31, 2008, the balance of the escrow account amounted to Rp127,919,768 (Note 4).

**s. Agreement with BHP Billiton Group**

On June 17, 2008, the Company entered into an Alliance Agreement with BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. and BHP Billiton Nickel West Pty. Ltd., to form an alliance to develop nickel mining and processing facilities in Indonesia.

On June 17, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with BHP Billiton SSM Indonesia Pte. Ltd., to form a joint venture for the purpose of developing nickel, cobalt and other mineral resources in Buli.

On June 17, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (BHPAPN), through PT Gag Nikel for the purpose of developing nickel, cobalt and other mineral resources in Gag Island.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Perjanjian dengan BHP Billiton Group (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pemesanan saham dengan BHPAPN dan PT Gag Nikel, dimana Perusahaan akan membeli 25% saham PT Gag Nikel milik BHPAPN. Pembelian dan penjualan saham tersebut akan dilakukan setelah para pihak memenuhi kondisi tertentu.

Pada tanggal 12 November 2008, BHP Group memutuskan tidak melanjutkan kerjasama aliansi maupun *joint venture* dengan Perusahaan.

Pada tanggal 3 Desember 2008, berdasarkan perjanjian pemindahan kepemilikan (*Share Transfer Agreement*) antara Perusahaan dengan BHP Billiton Limited (BHP), BHPAPN dan PT Gag Nikel (GN), Perusahaan membeli 100% BHPAPN seharga US\$1. Sehingga kepemilikan saham tidak langsung Perusahaan atas GN adalah sebesar 100% (Catatan 1b).

Sebelum tanggal akuisisi, berdasarkan Akta Penghapusan Hutang antara BHPAPN sebagai debitur dengan BHP dan BHP Billiton Minerals Pty Ltd (BHPM) sebagai para kreditor, BHP dan BHPM telah menyetujui penghapusan pokok pinjaman untuk BHPAPN dan membebaskan BHPAPN dari semua kewajiban yang berhubungan dengan hutang kepada BHP dan BHPM, dan dari semua tuntutan dan permintaan baik secara hukum maupun ekuitas, yang berhubungan atau yang timbul dari hutang-hutang tersebut.

Berdasarkan konfirmasi dari penasehat perpajakan independen mengenai transaksi pemindahan saham, tidak terdapat laba kena pajak sebagai dampak dari penghapusan hutang dari BHPB dan BHPM yang harus diakui dalam laporan keuangan BHPAPN pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan peraturan perpajakan di Australia, karena tanggal efektif dari penghapusan hutang adalah sebelum tanggal akuisisi, dimana BHPAPN masih berada dibawah dan merupakan bagian dari grup BHP.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Agreement with BHP Billiton Group (continued)**

*On June 17, 2008, the Company entered into a Share Subscription Agreement with BHPAPN and PT Gag Nikel, whereby the Company will buy shares in PT Gag Nikel representing 25% ownership that is owned by BHPAPN. The share purchase and sale will be executed after all parties have fulfilled certain conditions.*

*On November 12, 2008, the BHP group decided not to continue the alliance and joint venture with the Company.*

*On December 3, 2008, based on the Share Transfer Agreement of the Company with BHP Billiton Limited (BHP), BHPAPN and PT Gag Nikel (GN), the Company bought 100% interest in BHPAPN for US\$1. Therefore the Company has indirect share ownership of 100% in GN (Note 1b).*

*Prior to the acquisition date, based on the Deed of Forgiveness between BHPAPN as debtor and BHP and BHP Billiton Minerals Pty Ltd (BHPM) as creditors, BHP and BHPM agreed to forgive any outstanding principal loans given to BHPAPN and release BHPAPN from any of its obligations with respect to the BHP and BHPM debts and from all claims and demands, whether at law or in equity, in relation to or arising from such debts.*

*Based on the confirmation from an independent tax advisor regarding share transfer transaction, under Australian taxation rules, there is no taxable income as an effect of the debt forgiveness from BHP and BHPM that need to be recognized in the financial statements of BHPAPN as of December 31, 2008, since the effective date of debt forgiveness was prior to acquisition date when BHPAPN was still under, and included in the consolidation of, the group of BHP.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Perjanjian dengan BHP Billiton Group (lanjutan)**

Sehubungan dengan akuisisi dari BHPAPN yang setelah tanggal neraca berganti nama menjadi Asia Pacific Pty. Ltd. (Catatan 35f), seluruh hutang antara BHP/BHPM dan BHPAPN dihapuskan. Penghapusan hutang sebesar AU\$32.136.708 atau setara dengan Rp263.038.956 telah dilakukan sebelum tanggal akuisisi (15 Desember 2008) untuk memenuhi kondisi yang dinyatakan dalam perjanjian pemindahan kepemilikan. Penghapusan hutang dibukukan sebagai bagian dari penghasilan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008.

**t. Nota kesepahaman untuk proyek tambang emas dan perak Martabe**

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman dengan Oxiana Limited, Oxiana Martabe Pty. Ltd. dan Agincourt Resources Singapore Pte. Ltd. untuk rencana akuisisi atas hak tambang emas dan perak di Martabe, Sumatera Utara yang dimiliki oleh PT Agincourt Resources dimana Oxiana Limited sebagai pemegang saham mayoritas.

**u. Nota kesepahaman untuk Akuisisi Tambang Batubara**

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman dengan PT Tason Putra Mandiri (TPM) untuk membeli beberapa perusahaan pertambangan batubara di Kalimantan Timur.

Selain itu, pada tanggal 12 September 2008, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman dengan Tonny Uloli sebagai pemegang saham mayoritas PT Megapura Prima Industri (MPI) dan PT Kawasan Mamberamo Pasifik (KMP) untuk membeli masing-masing sebesar 75% saham MPI dan KMP yang dimiliki oleh Tonny Uloli.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Agreement with BHP Billiton Group (continued)**

*In relation to the acquisition of BHPAPN, which subsequently changed its name to Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (Note 35f), the entire outstanding debts between BHP/BHPM and BHPAPN were forgiven. The debt forgiveness amounting to AU\$32,136,708 or equivalent to Rp263,038,956 was done before the acquisition date (December 15, 2008) to meet the condition stipulated in the Share Transfer Agreement. The debt forgiveness is booked as part of other income presented in the 2008 consolidated statement of income.*

**t. Memorandum of Understanding for Martabe Gold and Silver Project**

*On June 25, 2008, the Company entered into a Memorandum of Understanding with Oxiana Limited, Oxiana Martabe Pty. Ltd. and Agincourt Resources Singapore Pte. Ltd. for the acquisition plan on the gold and silver mining rights in Martabe, North Sumatera owned by PT Agincourt Resources, in which Oxiana Limited holds a majority interest.*

**u. Memorandum of Understanding for Coal Acquisition Project**

*On September 1, 2008, the Company entered into a Memorandum of Understanding with PT Tason Putra Mandiri (TPM) to buy several coal mining companies in East Kalimantan.*

*In addition, on September 12, 2008, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with Tonny Uloli as a majority shareholder of PT Megapura Prima Industri (MPI) and PT Kawasan Mamberamo Pasifik (KMP) to buy 75% each of Tonny Uloli's ownerships in MPI and KMP.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Nota kesepahaman untuk Akuisisi Tambang Batubara (lanjutan)**

Berdasarkan nota kesepahaman tersebut, Perusahaan akan menyerahkan jaminan kesungguhan sebesar US\$100.000 yang akan ditempatkan dalam *escrow account* dan akan melakukan penelaahan (*due diligence*) paling lambat 4 bulan sejak tanggal nota kesepahaman.

Sampai dengan tanggal 20 Maret 2009, hasil penelaahan (*due diligence*) atas MPI dan KMP belum dapat dipastikan dan Perusahaan masih terus mempelajari peninjauan dengan TPM.

**v. Perjanjian Kerjasama dengan Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited**

Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk produksi 1.000.000 metrik ton alumina. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, perusahaan *joint venture* belum didirikan.

**w. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan**

**1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)**

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di Pulau Obi telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Halmahera Selatan No. 71 Tahun 2008 tanggal 1 April 2008.
- b. KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Langgikima dan Boenaga, Sulawesi Tenggara telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 545/199 tanggal 14 September 2007. Perusahaan menerima surat keputusan tersebut pada tanggal 4 Mei 2008, setelah menerima Surat Bupati Konawe Utara No. 545/326 tanggal 14 April 2008.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. Memorandum of Understanding for Coal Acquisition Project (continued)**

*Based on the MOU, the Company will deliver deposit guarantee amounting to US\$100,000 as an escrow account and will conduct due diligence at the latest four months after the signing date of the MOU.*

*As of March 20, 2009, the results of the due diligence work conducted on MPI and KMP have not been finalized and the Company is still studying the potential venture with TPM.*

**v. Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited Joint Venture Agreement**

*On October 22, 2008, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited to establish a Joint Venture Company for the purpose of manufacturing 1,000,000 metric tons of alumina. As of December 31, 2008, the joint venture company has not been established.*

**w. Legal Issues Related to Mining Authorizations**

**1. Withdrawal of Mining Authorizations**

- a. *The Company's mining exploitation authorization for nickel mining at Obi Island has been withdrawn based on the Decision Letter No. 71 Year 2008 dated April 1, 2008 of the Head of the District of South Halmahera.*
- b. *The Company's exploration mining authorization for nickel mining at Langgikima and Boenaga, Southeast Sulawesi has been withdrawn by the Decision Letter No. 545/199 dated September 14, 2007 of the Head of the District of North Konawe. The Company received the decision letter on May 4, 2008, after receiving the Letter No. 545/326 dated April 14, 2008 of the Head of the District of North Konawe.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**w. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

**2. Pengurangan KP**

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara telah dikurangi luas lahannya dari 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 (SK No. 153). Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton.

Pada tanggal 11 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, Surat Keputusan Bupati adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Pada tanggal 28 Oktober 2008, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari No. 10/G/2008/PTUN-Kdi memutuskan untuk membatalkan SK No. 153.

Pada bulan November 2008, Bupati Konawe Utara telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara.

Sampai dengan tanggal 20 Maret 2009, hasil dari naik banding tersebut belum dapat dipastikan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**w. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations**

- a. The area of the Company's exploitation mining authorizations for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi has been reduced from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, to 5,000 hectares only for Bahubulu based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe (SK No. 153). Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore for about 83.2 million tons.

On August 11, 2008, the Company received the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office regarding the withdrawal of mining authorizations in Tapunopaka and Bahubulu Island. Based on the Legal Opinion, the Decision Letter of the Head of the District is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

On October 28, 2008, based on the Decision Letter No. 10/G/2008/PTUN-Kdi of the Kendari State Administrative Court, SK No. 153 was cancelled.

In November 2008, the Head of the District of North Konawe appealed the Decision of the State Administrative Court.

As of March 20, 2009, the result of the said appeal is still uncertain.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**w. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

**2. Pengurangan KP (lanjutan)**

- b. Berdasarkan Surat Pemerintah Kabupaten Morowali Sekretariat Daerah Kabupaten No. 119/0340/Tamben/2008 tanggal 19 April 2008, diumumkan bahwa KP eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan atas wilayah Bungku Selatan, Bungku Tengah, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako dan Witaponda Wosu di Sulawesi Tengah telah dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Morowali.

**3. Tumpang tindih KP**

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No.2356 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007, telah diterbitkan KP yang wilayahnya sama dengan KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Mandiodo, Sulawesi Tenggara.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 92 tanggal 13 April 2007 dan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 204 tanggal 6 Juli 2007, Bupati Kolaka menerbitkan KP baru kepada perusahaan lain di atas wilayah lahan tambang utara dan tambang tengah Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing berdasarkan KP No. KW.98PP0214 dan KW.98PP0216.

Sampai dengan tanggal 20 Maret 2009, manajemen telah melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan dan Perusahaan dapat mempertahankan KP yang dimiliki oleh Perusahaan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**w. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations (continued)**

- b. Based on the Letter No. 119/0340/Tamben/2008 dated April 19, 2008 of the Secretary of the Morowali District Government, it was announced that the exploration mining authorizations which are owned by the Company for South Bungku, Central Bungku, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako and Witaponda Wosu in Central Sulawesi had been returned to the Morowali District Government.

**3. Overlapping of Mining Authorizations**

- a. Based on the Decision Letter No. 2356 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe, the mining authorization has been issued which covers the same area with the Company's nickel exploration mining authorization in Mandiodo, Southeast Sulawesi.
- b. Based on the Decision Letter No. 92 dated April 13, 2007 and the Decision Letter No. 204 dated July 6, 2007 of the Head of the District of Kolaka, the new mining authorizations have been issued to the other companies in the north and central mine areas at Pomalaa, Southeast Sulawesi that are owned by the Company through its mining authorizations No. KW.98PP0214 and KW.98PP0216.

As of March 20, 2009, the management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company. Management believes allowance for deferred exploration and development expenditures are adequate to cover decline in value of deferred exploration and development expenditures and that the Company will be able to maintain its mining authorizations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan disusun berdasarkan PABU di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan "Australian to equivalents International Financial Reporting Standards ("AIFRS")". Perbedaan yang signifikan adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs, amortisasi hak atas tanah, amortisasi goodwill dan penerapan metode bunga efektif atas amortisasi diskonto atau premi obligasi.

- a) PABU di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aset tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aset yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aset tersebut.

AIFRS tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

- b) PABU di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

AIFRS mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama masa manfaatnya.

- c) PABU di Indonesia memperkenankan goodwill diamortisasi selama jangka waktu tertentu yang tidak melebihi 20 tahun.

AIFRS tidak memperkenankan goodwill diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai.

- d) AIFRS mensyaratkan penerapan metode bunga efektif dalam amortisasi diskonto atau premi obligasi, sementara PABU di Indonesia memperkenankan penerapan metode garis lurus seperti yang diterapkan oleh Perusahaan.

**32. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP**

The Company's consolidated financial statements are prepared based on accounting principles generally accepted in Indonesia which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian GAAP"). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing the Australian equivalents to International Financial Reporting Standards ("AIFRS"). The significant differences relate to the policy of capitalization of foreign exchange losses, amortization of land-rights, amortization of goodwill and the use of effective interest method to amortize discounts or premiums on bonds.

- a) Indonesian GAAP allow capitalization of foreign exchange losses incurred on foreign currency loans used to finance the acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalized to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the asset.

AIFRS do not allow capitalization of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to the statements of income.

- b) Indonesian GAAP do not allow amortization of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land-rights.

AIFRS require land-rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortized over their useful lives.

- c) Indonesian GAAP allow amortization of goodwill over a certain period not exceeding 20 years.

AIFRS do not allow amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment.

- d) AIFRS require the use of effective interest method in the amortization of discount or premium on bonds issued, while Indonesian GAAP allow the use of straight-line method as currently implemented by the Company.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan ekuitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 apabila AIFRS diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai pengganti prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Terdapat perbedaan beberapa persyaratan pengungkapan yang dianggap tidak material.

**32. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP (continued)**

The following is a summary of the significant adjustments to net income for the years ended December 31, 2008 and 2007 and stockholders' equity as of December 31, 2008 and 2007 which would have been required had AIFRS instead of Indonesian GAAP been applied to the consolidated financial statements. There are certain disclosure requirement differences which are not considered material.

	<b>2008</b>	<b>2007</b> (Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34)	
Laba bersih menurut laporan laba rugi konsolidasian yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia	1.368.139.165	5.118.987.734	Net income per consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP
Penyesuaian AIFRS:			AIFRS adjustments:
Penambahan (pengurangan) karena:			Increase (decrease) due to:
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia	9.063.859	9.063.859	a) Amortization of capitalized foreign exchange losses based on Indonesian GAAP
b) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa manfaatnya	(1.730.488)	(1.694.257)	b) Amortization of land-rights over their respective useful lives
c) Amortisasi goodwill	2.200.370	361.916	c) Amortization of goodwill
d) Efek pajak atas penyesuaian di atas	(3.379.269)	(2.719.158)	d) Tax effect on above adjustments
<b>Perkiraan laba bersih menurut AIFRS</b>	<b>1.374.293.637</b>	<b>5.124.000.094</b>	<b>Approximate net income in accordance with AIFRS</b>
<b>Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>144,12</b>	<b>537,19</b>	<b>Basic earnings per share (full amount)</b>
Ekuitas per neraca konsolidasian yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia	8.063.137.821	8.750.106.229	Stockholders' equity per consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP
Penyesuaian AIFRS:			AIFRS adjustments:
Penambahan (pengurangan) karena:			Increase (decrease) due to:
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia	(12.961.556)	(22.025.415)	a) Amortization of capitalized foreign exchange losses based on Indonesian GAAP
b) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa manfaatnya	(12.733.167)	(11.002.679)	b) Amortization of land-rights over their respective useful lives
c) Amortisasi goodwill	2.562.286	-	c) Amortization of goodwill
d) Kewajiban pajak tangguhan	5.032.621	8.411.890	d) Deferred tax liabilities
Penyesuaian bersih	(18.099.816)	(24.616.204)	Net adjustments
<b>Perkiraan ekuitas menurut AIFRS</b>	<b>8.045.038.005</b>	<b>8.725.490.025</b>	<b>Approximate stockholders' equity in accordance with AIFRS</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan mengenai, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") applicable to the Company and Subsidiaries which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2008:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.
- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

- c. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2007**

Berdasarkan hasil RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2008 dan penerapan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" terkait akrual beban tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, para pemegang saham memutuskan dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2007 sebesar Rp32.077.878 dibebankan dari saldo laba tahun 2008 dan sejak tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp13.472.709 (saldo sebesar Rp19.246.727 dikurangi manfaat pajak tangguhan sebesar Rp5.774.018) dibebankan ke operasi tahun 2007 (Catatan 22 dan 14d). Dengan demikian, manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 untuk mencerminkan pengakuan beban tersebut pada tahun 2007. Akrual beban tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan untuk tahun 2008 dan seterusnya akan ditentukan setelah Peraturan Pemerintah mengenai hal tersebut diterbitkan.

Ikhtisar informasi keuangan yang relevan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- c. PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised PSAKs on the consolidated financial statements.

**34. RESTATEMENT OF THE 2007 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Based on the results of the Stockholders' General Meeting held on June 26, 2008 and application of Law No. 40 Year 2007, "Corporation Law", in relation to the accrual of expenses for corporate social responsibility, the stockholders decided that expenses for corporate social responsibility from January 1, 2007 up to August 15, 2007 amounting to Rp32,077,878 be charged directly to retained earnings in 2008 and from August 16, 2007 up to December 31, 2007 amounting to Rp13,472,709 (gross amount of Rp19,246,727 less deferred tax benefit of Rp5,774,018) be charged to operations in 2007 (Notes 22 and 14d). Accordingly, the management decided to restate the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2007 to reflect the recognition of the expenses in 2007. The accrual of expenses for corporate social responsibility in 2008 and thereafter will be determined after a Government Regulation regarding this matter is issued.

A summary of relevant financial information for the year ended December 31, 2007, before and after the restatement, is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2007 (lanjutan)**

	Disajikan sebelumnya/ <i>As previously Reported</i>
Aktiva pajak tangguhan	308.994.852
Hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	-
Saldo laba	7.785.189.070
Ekuitas	8.763.578.938
Beban usaha	533.293.298
Manfaat pajak penghasilan	144.119.129
Laba bersih	5.132.460.443

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara (UU Minerba). Sampai dengan tanggal 20 Maret 2009, manajemen masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan (Catatan 36b dan 37).
- b. Pada tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan program pembelian kembali saham (Catatan 17).
- c. Pada tanggal 29 Januari 2009, PPN masa bulan Januari sampai dengan Juni 2008 telah diperiksa oleh Kantor Pajak. Kelebihan pembayaran PPN yang telah dilaporkan sebelumnya sebesar Rp83.167.119 telah dikoreksi menjadi sebesar Rp70.871.141.
- d. Pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian "Heads of Agreement" (HOA) dengan ARC Exploration Limited, Australia (ARC), Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ) dan PT Cibaliung Sumberdaya (CSD).

Berdasarkan HOA, Perusahaan, ARC, ANZ dan CSD sepakat dalam beberapa hal dan kondisi yang terkait dengan proses pengambilalihan CSD seperti konversi hutang ARX, konversi hutang menjadi penyertaan saham di CSD, pembelian saham, pengambilalihan hutang sebesar US\$8.000.000 dan hutang kepada pemegang saham dan manajemen oleh Perusahaan.

Apabila beberapa hal dan kondisi diatas tidak terpenuhi paling lambat pada tanggal 31 Juli 2009, maka HOA tidak berlaku.

**34. RESTATEMENT OF THE 2007 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Disajikan Kembali/ <i>As restated</i>	
	314.768.870	<i>Deferred tax assets</i>
		<i>Corporate social responsibility</i>
	19.246.727	<i>program payable</i>
	7.771.716.361	<i>Retained earnings</i>
	8.750.106.229	<i>Stockholders' equity</i>
	552.540.025	<i>Operating expenses</i>
	149.893.147	<i>Income tax benefit</i>
	5.118.987.734	<i>Net income</i>

**35. SUBSEQUENT EVENTS**

- a. On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding mining and coal (UU Minerba). As of March 20, 2009, management is in the process of analyzing the impact of UU Minerba to the Company (Notes 36b and 37).
- b. On January 12, 2009, the Company decided not to continue its shares buy-back program (Note 17).
- c. On January 29, 2009, the Company's VAT for January up to June 2008 was assessed by the Tax Office. The previously reported VAT overpayment of Rp83,167,119 was corrected by the Tax Office to become an overpayment of Rp70,871,141.
- d. On February 6, 2009, the Company entered into the Heads of Agreement (HOA) with ARC Exploration Limited, Australia (ARC), Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ) and PT Cibaliung Sumberdaya (CSD).

Based on the HOA, the Company, ARC, ANZ and CSD agreed with several terms and conditions relating to the take-over of ownership of CSD, such as ARX convertible notes, conversion of loans into equity in CSD, purchase of shares, takeover of the US\$8,000,000 loan and shareholder loan and management by the Company.

If the above terms and conditions are not completed by July 31, 2009, the HOA shall be terminated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**  
**(lanjutan)**

Pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Hutang Kepada Pemegang Saham dengan CSD, dimana Perusahaan akan memberikan pinjaman sebesar Rp8.450.000 dengan tingkat bunga 17% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2011.

Pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan CSD dan ARC, dimana ARC dan Perusahaan setuju atas pengunduran diri Direksi dan Komisaris CSD dan memilih Direksi dan Komisaris CSD yang baru berdasarkan usulan Perusahaan.

- e. Pada tanggal 16 Februari 2009, berdasarkan Keputusan Bersama Pemegang Saham (*Circular Resolution of Shareholders*) CSD, para pemegang saham telah memilih Direksi dan Komisaris CSD yang baru.
- f. Pada tanggal 4 Maret 2009, BHPAPN telah berganti nama menjadi Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (Catatan 1b dan 31s).

**36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki tugas untuk membuat filosofi manajemen risiko dan memberikan persetujuan atas kebijakan risiko yang diformulasikan oleh unit-unit bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

**35. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

*On February 6, 2009, the Company entered into a Shareholder Loan Agreement with CSD, whereby the Company will provide loan amounting to Rp8,450,000 with an annual interest of 17% and maturing on December 23, 2011.*

*On February 6, 2009, the Company entered into a Management Agreement with CSD and ARC, under which ARC and the Company agreed to accept the resignation of the existing Directors and Commissioners of CSD and to appoint new Directors and Commissioners of CSD as proposed by the Company.*

- e. On February 16, 2009, based on the circular resolution of shareholders of CSD, the shareholders have appointed the new Directors and Commissioners of CSD.*
- f. On March 4, 2009, BHPAPN changed its name to Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (Notes 1b and 31s).*

**36. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT**

*The Company's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity price and foreign currency exchange rates. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.*

*Recognizing the risks faced by the Company, the Company is proactive in its attempt to improve the risk management in the Company. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which has the task of disseminating the Company's philosophy on risks and giving approval to the risk policies formulated by the Company's business units.*

*In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management (ERM) that is directly responsible to the Board of Directors.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Negara

Hampir seluruh aset dan operasi Perusahaan berada di Indonesia. Perusahaan dapat mengalami dampak negatif bila terjadi perubahan struktur dan kebijakan pemerintahan dan bila terdapat ketidakstabilan sosial atau politik, ekonomi, hukum, perundangan atau perkembangan di dalam atau di luar negeri yang berdampak buruk terhadap Indonesia seperti kegiatan terorisme, separatisme, pertentangan agama serta etnis, maupun kerusuhan.

Penyebab risiko-risiko tersebut diatas berada diluar kendali Perusahaan. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan dalam menjalankan usaha di negara ini, bahwa Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain dalam menjalankan usaha pertambangan di Indonesia, dan bahwa Indonesia menuju kearah yang benar sehingga risiko negara Indonesia akan mengalami penurunan dimasa mendatang.

b. Risiko Regulasi

Dengan diberlakukannya UU Minerba (Catatan 35a), dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun.

Namun, UU Minerba ini juga memberikan peluang bagi Perusahaan untuk memperoleh tambahan pendapatan dari pengolahan hasil penambangan di pemurnian Perusahaan serta potensi berkurangnya gangguan terhadap KP Perusahaan oleh pihak ketiga. Diharapkan Peraturan Pemerintah yang akan terbit sebagai panduan UU Minerba dapat menunjang kepentingan Perusahaan secara maksimal.

**36. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

The Company faces several risks, with details as follows:

a. Country Risks

The Company's assets and operations are almost entirely located in Indonesia. The Company could experience negative impacts if there are changes in governmental structures and policies and if there is instability of social or political, economic, legal, legislative or other developments inside or outside the country which would cause negative impacts on Indonesia such as terrorism, separatism, religious and ethnic discord, and riots.

The causes of the risks above are beyond the Company's control. However, the management believes that the Company has the capability to manage its business in this country, that the Company has a competitive advantage compared to other companies in the mining industry in Indonesia, and that Indonesia is moving towards progress thus, country risks in Indonesia will decrease in the future.

b. Regulations Risks

The application of UU Minerba (Note 35a) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's capability to build processing and refinery facilities within five years.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company's refinery and also the potential reduction of the Company's Mining Authorization from the interference by third parties. It is expected that the Government Regulation that will be issued as a guideline of UU Minerba will work to the best interest of the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tatakelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, menunjuk profesional kontraktor, menerapkan *zero-accident policy*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tatakelola lingkungan yang memenuhi standar internasional. Fasilitas-fasilitas nikel, emas dan pemurnian logam mulia milik Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO.

d. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas sangat labil serta naik dan turun seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga rata-rata nikel akan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan harga pada tahun sebelumnya. Walaupun basis pelanggan Perusahaan terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Perusahaan tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Perusahaan memiliki "lindung nilai alami" (*natural hedge*) terhadap risiko ini karena Perusahaan memiliki produk dan sumber pendapatan yang terdiversifikasi. Perusahaan juga dimungkinkan untuk melakukan transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatan Perusahaan. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar utama perusahaan dari bahan bakar diesel dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga *hydro*.

**36. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Operational Risks

*Operational risks are risks that may impact negatively the Company's operations, and the safety and health of workers and the local community.*

*Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company consistently provides training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero-accident policy, develops good relationship with employees and local community, and prepares environmental management that meets international standards. The Company's nickel, gold and precious metal refinery facilities have obtained ISO certifications.*

d. Commodity Risks

*Commodity prices are very unstable in line with supply changes and demands from customers. Currently, there is a risk that the average price of nickel will significantly decrease compared to the prices in prior years. Although the Company has diversified customers and does not depend on specific market or country, the Company's revenue can still be negatively impacted by the decrease in commodity prices.*

*The Company has a natural hedge against this risk, because the Company has diversified products and revenue source. The Company is also enabled to do hedging transaction the main purpose of which is to protect the Company's revenue budget. Nevertheless, several hedging positions can eliminate the Company's opportunity to gain higher revenue if the price of hedging increases.*

*The Company believes that the best way to handle risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Company has a commitment to convert the Company's main fuel source from diesel to cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

e. Risiko Mata Uang

Pendapatan dan posisi kas Perusahaan sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Perusahaan dalam mata uang Rupiah. Walaupun hutang Perusahaan adalah dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Perusahaan, secara umum Perusahaan mendapatkan dampak negatif bila Rupiah melemah terhadap dolar Amerika Serikat. Untuk mengatasi risiko ini dari waktu ke waktu Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai.

**37. KONDISI EKONOMI**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2008 secara umum mencatat pertumbuhan positif ditandai dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,2% serta peningkatan pendapatan per kapita di atas US\$2.000. Namun demikian seiring dengan terjadinya krisis keuangan global akibat *subprime mortgage* di Amerika Serikat yang kemudian menyebar ke Eropa dan seluruh dunia termasuk Indonesia menyebabkan tekanan pada bursa saham, pelemahan mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat serta naiknya tingkat suku bunga.

Krisis ekonomi global dapat berlanjut pada tahun 2009 sehingga pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil Pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Krisis keuangan global juga turut mempengaruhi pasar komoditas ditandai dengan menurunnya harga jual terutama logam dasar seperti nikel, tembaga dan timah seiring dengan pelemahan permintaan dari industri hilir. Namun demikian, harga emas sepanjang tahun 2008 tetap stabil dan cenderung meningkat seiring dengan sifat dari komoditas emas sebagai investasi *safe haven*. Kegiatan operasi serta kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terpengaruh oleh volatilitas harga komoditas sesuai dengan kondisi permintaan dan pasokan pasar dunia.

**36. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

e. Foreign Exchange Risks

*The Company's revenue and cash position are mostly in United States dollar while most of the Company's operating expenses are in Indonesian rupiah. Although the Company's payables are in United States dollar, in general, the Company suffers from the negative effect of the Indonesian rupiah weakening against the United States dollar. In order to overcome these risks from time to time, the Company engages in hedging transactions.*

**37. ECONOMIC CONDITIONS**

*The Indonesian economy in 2008 demonstrated overall positive growth, with economic growth of 6.2% and increased income per capita above US\$2,000. Triggered by the subprime mortgage in the United States of America, the global financial crisis continued and spread to Europe and across the world including Indonesia causing pressure in the stock exchange, weakening rupiah against the U.S. dollar and increase in interest rates.*

*As the global financial crisis may continue in 2009, Indonesia's sustainable return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organizations, changes in global economic conditions and other factors, including regulatory and political developments, which are beyond the Company and Subsidiaries' control.*

*The global financial crisis also influences commodity markets as shown by sharp decreased base metal prices such as nickel, copper and tin in line with weaker demand from downstream industries. Nonetheless, gold price during 2008 remained stable and tended to increase as gold is characterized as a safe haven investment. The Company and its Subsidiaries' operations and financial performance may be affected by commodity price volatility in accordance with worldwide supply and demand.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**37. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

Di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- penyesuaian rencana usaha jangka panjang Perusahaan terhadap UU Minerba (Catatan 35a). Implementasi UU Minerba akan dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). UU Minerba selain mempunyai dampak positif bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan namun juga dapat memiliki dampak negatif bagi kelangsungan bisnis Perusahaan dan Anak Perusahaan apabila tidak mengakomodasi kepentingan Perusahaan dan Anak Perusahaan aturan yang akan dimuat dalam PP;
- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang-undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-undang ini;
- ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Kehutanan; dan
- berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/atau jumlah pendanaan; dan
- pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk berkontribusi dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

**37. ECONOMIC CONDITIONS (continued)**

*In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:*

- *modification to the Company's long-term business plan regarding UU Minerba (Note 35a). The implementation of UU Minerba still needs implementing regulations to be explained in upcoming Government Regulations (PP). UU Minerba not only has positive impact to the Company and its Subsidiaries but also may have negative impact to the Company and its Subsidiaries' business operations if the regulations stipulated in the PP will not be able to accommodate their best interest;*
- *uncertainty due to delays in finalizing the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws;*
- *confusion regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and*
- *continuing disputes with local communities and government who are requesting additional compensation from companies operating in their areas.*

*Overall, these challenges can adversely affect companies in the following manner:*

- *difficulties in seeking for additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding; and*
- *local government applying pressure to companies to contribute additional funds to regional development programs.*

*The above challenges may, in time, affect the Company's and Subsidiaries' operations and related results. They have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia, as well as the impact on, or impairment of, their existing operations.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memiliki reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

**38. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Saldo perbandingan tertentu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi untuk keperluan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Seperti Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Goodwill - bersih	-	21.353.060	21.353.060	Goodwill - net
Aktiva tidak lancar lainnya	84.830.476	(21.353.060)	63.477.416	Other non-current assets

**39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2009.

**37. ECONOMIC CONDITIONS (continued)**

Management believes that the Company and its Subsidiaries have established a reputation as good corporate entities and have conducted their business in accordance with good corporate governance practices and therefore the results of their operations and financial condition in the future are not expected to be materially affected by these uncertainties. However, the Company and its Subsidiaries' operations and financial performance may be adversely affected by the prices of their products, which in turn will be determined by global market supply and demand.

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Certain comparative figures for the year ended December 31, 2007 have been reclassified to conform with the presentation in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008. These reclassifications are as follows:

**39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 20, 2009.